

**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL  
DI KELURAHAN SUMUR DEWA KECAMATAN SELEBAR  
KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**NYIMAS ADITYA EKA PUTRI**  
**NIM: 1516140090**

**PRODI STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2019 M/ 1440 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi yang ditulis oleh Nyimas Aditya Eka Putri, NIM 1516140090 dengan judul "Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Bengkulu, 17 Juli 2019 M


14 Dzul-Qa'idah 1440 H

Pembimbing I

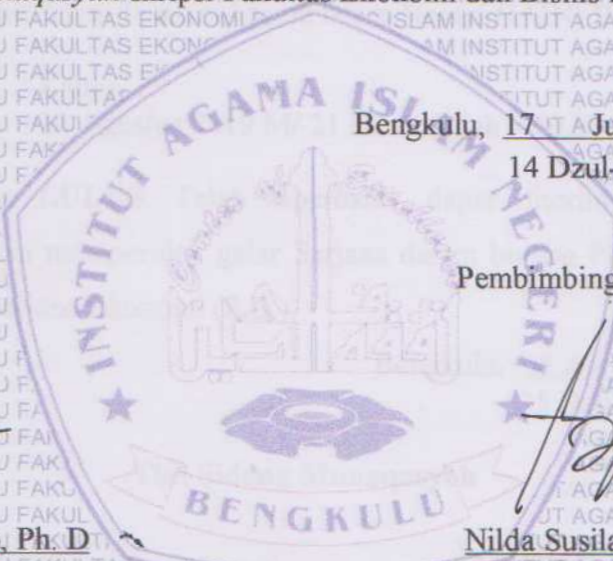
Pembimbing II

  
Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 197611242006041002

  
Nilda Susilawati, M. Ag

NIP. 197905202007102003







**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu”, oleh Nyimas Aditya Eka Putri NIM: 1516140090, Progran Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari Kamis

Tanggal 22 Agustus 2019 M/ 21 Dzul-Hijjah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 26 Agustus 2019 M  
25 Dzul-Hijjah 1440 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

Andang Sunarto, Ph.

NIP. 197611242006041002

**Penguji I**

Drs. M. Syakroni, M.Ag

NIP. 195707061987031003

**Sekretaris**

Nilda Susilawati, M. Ag

NIP. 197905202007102003

**Penguji II**

Yenti Sumarni, MM.

NIP. 197904162007012020



Mengetahui,

Rektor

Dr. H. Naimi, M.A

NIP. 19730412 1998032003



# MOTTO

**Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan\_ QS: Al-insyirah: 6**

**Orang bisa kenapa saya tidak bisa, apa yang membuat saya berbeda dari orang yang bisa?, jika tidak ada bedanya maka saya bisa**

**Katakan kepada diri sendiri “ I Can “ \_ Guru SMA**

**Jika engkau tidak sanggup menahan perihnya belajar, maka engkau harus sanggup menahan perihnya kebodohan \_ Imam Syafi'i**

**Sukses bukanlah akhir, kegagalan bukanlah kiamat: itu adalah keberanian yang harus terus ditambahkan \_ Winston Churchill**

**Man Jadda Wajada\_ foto di gedung FEBI**



# Persembahan

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, ku persembahkan karya kecilku untuk orang-orang yang kusayangi.

✚ Kedua orang tuaku Yonatan Marsiono dan Rosdahayati motivator terbesar dalam hidupku yang terus mendukungku, mendoakanku, membesarkan dan mendidiku.

✚ Adek dan keluarga besar yang ikut mensuprot dan mendoakanku.

✚ Kakak senior dan teman terdekatku yang seringkali ku repotkan dalam penyelesaian Skripsi ini.

✚ Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan Skripsi ini yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

✚ Almamater yang menempahku.



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu“, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 17 Juli 2019 M  
14 Dzul- Qa'idah 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan



Nyimas Aditya Eka Putri

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nyimas Aditya Eka Putri

NIM : 1516140090

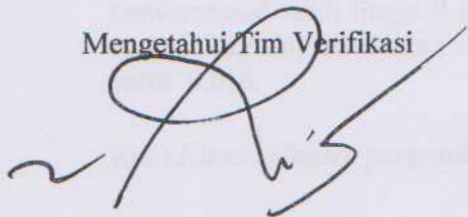
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/>, skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk pengguna semestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, 8 Agustus 2019 M  
7 Dzul- Hijjah 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP.19660616 199503 1002

Yang Membuat Pernyataan



Nyimas Aditya Eka Putri  
NIM: 1516140090

## ABSTRAK

Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Oleh Nyimas Aditya Eka Putri NIM 1516140090

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan syariah, 2) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan konvensional (umum), dan 3) Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang menjelaskan perbedaan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan (*mix*), penelitian gabungan adalah penelitian dari gabungan kualitatif dan kuantitatif dengan model penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penelitian kualitatif dulu baru dilanjutkan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis yang ditemukan di penelitian kualitatif, hal ini tertuang dalam teknik analisis data dimana rumusan masalah satu dan dua dianalisis secara kualitatif dan rumusan masalah yang ketiga dianalisis secara kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat JL. Panti Asuhan Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yang berjumlah 98 orang. Analisis data menggunakan Uji *Paired Sample t-test* dan *MS. Excel 2010*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan syariah adalah cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 0,64 (64%). Hal ini berarti pengetahuan masyarakat tentang produk Bank Syariah cukup baik, 2) Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan konvensional adalah cukup tinggi, dengan rata-rata 0,75 (75%). Hal ini berarti pengetahuan masyarakat tentang produk Bank konvensional cukup baik, dan 3) Adanya perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional, dimana pengetahuan masyarakat tentang bank konvensional lebih tinggi 0,11 (11%) dari pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji *Paired Sample t-Test* di *SPSS 16* yaitu 0,016.

*Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, Bank syariah dan konvensional, Produk bank*



## ABSTRACT

### **Comparative Analysis of the Level of Public Knowledge of Conventional and Islamic Banking Products in Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar, Bengkulu City.**

**By Nyimas Aditya Eka Putri NIM 1516140090**

The purpose of this study is 1) To determine the level of public knowledge of Islamic Banking products, 2) To determine the level of public knowledge of Conventional Banking products (general), and 3) To determine the differences in the level of public knowledge of conventional Islamic banking products. This type of research is field research, namely research that explains the difference between the level of public knowledge of Islamic banking products and the level of public knowledge of conventional banking products. This research uses a mix approach, combined research is a study of a combination of qualitative and quantitative research with quantitative research models. In this study qualitative research was then continued with quantitative research. The purpose of this study is to test the hypotheses found in qualitative research, this is contained in data analysis techniques where the formulation of problems one and two are analyzed qualitatively and the third problem statement is analyzed quantitatively. The sample in this study was Panti Asuhan community street, Kelurahan Sumur Dewa, Kecamatan Selebar, Bengkulu City, amounting to 98 people. Data analysis using Mann-Whitney and MS. Excel 2010. The results of the study show that 1) The level of public knowledge about Islamic Banking products is quite high, with an overall average of 0,64 (64%). This means that public knowledge about the products of Islamic banks is quite good, 2) The level of public knowledge of Conventional Banking products is quite high, with an average of 0,75 (75%). This means that public knowledge about Conventional Bank products is quite good, and 3) There is a difference between the level of public knowledge of conventional Islamic banking products, where public knowledge about conventional banks is 0,11 (11%) higher than public knowledge about Islamic banks. This is evidenced by the results of the *Paired Sample t-Test* at *SPSS 16* which is 0,016.

*Keywords: Knowledge level, Islamic and conventional bank, Bank products.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.”

Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapat petunjuk kejalan yang lurus baik didunia maupun diakhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajjudin, M. M. Ag. MH selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Desi Isnaini, MA selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Yosy Arisandy, S.T., M.M selaku ketua Prodi Perbankan Syariah.
5. Andang Sunarto, Ph. D selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Nilda Susilawati, M. Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendukung dan mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
8. Kepala dan staf Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas buku kepada penulis.



9. Ketua, staf serta masyarakat Kelurahan Sumur Dewa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam rangka penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan pengetahuan yang bearti kepada penulis melalui proses belajar- mengajar
11. Untuk Ainun dkk, Helta dkk, Fadilla, Elsi, Gita, dan teman seperjuangan yang telah mendengarkan keluhan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini

Dalam penyusunan skripsi ini penulis akan menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, 17 Juli 2019 M  
14 Dzul- Qa'idah 1440 H

Penulis

Nyimas Aditya Eka Putri



## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... iv

### HALAMAN PERNYATAAN..... vi

### ABSTRAK ..... viii

### KATA PENGANTAR .....x

### DAFTAR ISI..... xii

### DAFTAR TABEL ..... xv

### DAFTAR GAMBAR..... xvi

### DAFTAR GRAFIK..... xvii

### DAFTAR LAMPIRAN ..... xviii

### BAB I PENDAHULUAN

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1  |
| B. Rumusan Masalah.....         | 5  |
| C. Tujuan Penelitian.....       | 5  |
| D. Kegunaan Penelitian .....    | 5  |
| E. Penelitian Terdahulu.....    | 6  |
| F. Sistematika Penulisan .....  | 15 |

### BAB II KAJIAN TEORI

|  |    |
|--|----|
| A. Kajian Teori  |    |
| a. Pengetahuan   |    |
| 1. Pengertian Pengetahuan.....                               | 17 |
| 2. Tingkat Pengetahuan .....                                 | 17 |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan ..... | 18 |
| 4. Pengukuran Pengetahuan.....                               | 24 |
| 5. Indikator Pengetahuan .....                               | 26 |
| b. Masyarakat  |    |
| 1. Pengertian Masyarakat.....                                | 26 |
| 2. Faktor-Faktor Yang Mendorong Manusia Bermasyarakat .....  | 27 |
| 3. Bentuk Perhubungan Masyarakat .....                       | 28 |

|    |   |    |
|----|---|----|
| c. | Bank Syariah                                    |    |
| 1. | Latar Belakang Bank Syariah di Indonesia.....   | 28 |
| 2. | Pengertian Bank Syariah.....                    | 29 |
| 3. | Fungsi Bank Syariah.....                        | 30 |
| 4. | Tujuan Bank Syariah .....                       | 31 |
| d. | Produk-Produk Bank Syariah                      |    |
| 1. | Produk Penghimpun Dana .....                    | 32 |
| 2. | Produk Penyaluran Dana .....                    | 36 |
| 3. | Produk Jasa .....                               | 38 |
| e. | Bank  |    |
| 1. | Pengertian .....                                | 39 |
| 2. | Landasan Hukum.....                             | 40 |
| 3. | Fungsi dan Tujuan .....                         | 40 |
| f. | Produk-Produk Bank                              |    |
| 1. | Produk Penghimpun Dana .....                    | 40 |
| 2. | Produk Penyaluran Dana .....                    | 41 |
| 3. | Produk Jasa .....                               | 43 |
| g. | Perbedaan Bank Islam dan Bank Konvensional..... | 47 |
| B. | Kerangka Berpikir .....                         | 47 |
| C. | Hipotesis .....                                 | 48 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|    |                                    |    |
|----|------------------------------------|----|
| A. | Jenis dan Pendekatan Penelitian    |    |
| 1. | Jenis Penelitian .....             | 49 |
| 2. | Pendekatan Penelitian.....         | 49 |
| B. | Waktu dan Lokasi Penelitian        |    |
| 1. | Waktu Penelitian.....              | 50 |
| 2. | Lokasi Penelitian .....            | 50 |
| C. | Populasi dan Sampel                |    |
| 1. | Populasi .....                     | 50 |
| 2. | Sampel .....                       | 50 |
| D. | Sumber dan Teknik Pengumpulan Data |    |
| 1. | Sumber Data .....                  | 51 |
| 2. | Teknik Pengumpulan Data .....      | 51 |
| E. | Variabel dan Defisi Operasional    |    |
| 1. | Variabel .....                     | 52 |
| 2. | Defisi Operasional .....           | 52 |
| F. | Instrumen Penelitian .....         | 53 |
| G. | Teknik Analisis Data               |    |
| 1. | Uji Kualitas Data .....            | 53 |
| 2. | Uji Asumsi Dasar.....              | 54 |
| 3. | Uji Hipotesis .....                | 55 |



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian  |    |
| 1. Letak Geografis .....  | 59 |
| 2. Visi , Misi, Tujuan dan Moto Kelurahan Sumur Dewa.....   | 60 |
| 3. Kependudukan Kelurahan Sumur Dewa .....  | 60 |
| B. Data Responden .....   | 62 |
| C. Hasil penelitian   |    |
| 1. Uji Kualitas Data .....  | 67 |
| 2. Uji Asumsi Dasar.....  | 70 |
| 3. Uji Hipotesis .....  | 71 |
| D. Pembahasan   |    |
| 1. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk<br>Perbankan Syariah .....                                      | 73 |
| 2. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk<br>Perbankan Konvensional .....                                 | 76 |
| 3. Adakah perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat<br>terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional ..... | 78 |

## **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 80 |
| B. Saran .....     | 81 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>82</b> |
|-----------------------------|-----------|

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| 1. Tabel 2.1 Indikator Pengetahuan .....                                | 26 |
| 2. Tabel 2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional .....              | 47 |
| 3. Tabel 3.1 Indikator Pengetahuan.....                                 | 52 |
| 4. Tabel 3.2 Pengukuran Kuisisioner .....                               | 57 |
| 5. Tabel 4.1 Jumlah Penduduk .....                                      | 61 |
| 6. Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Umur .....                         | 61 |
| 7. Tabel 4.3 Kependudukan Menurut Mata Pencaharian .....                | 61 |
| 8. Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....                         | 62 |
| 9. Tabel 4.5 identitas responden berdasarkan jenis kelamin .....        | 62 |
| 10. Tabel 4.6 identitas responden berdasarkan rentang umur .....        | 63 |
| 11. Tabel 4.7 identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir ..... | 64 |
| 12. Tabel 4.8 identitas responden masih pendidikan atau kerja.....      | 65 |
| 13. Tabel 4.9 identitas responden berdasarkan jenis kerja.....          | 66 |
| 14. Tabel 4.10 Hasil Validalitas Bank Syariah .....                     | 68 |
| 15. Tabel 4.11 Hasil Validalitas Bank Konvensional .....                | 68 |
| 16. Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel $Y_1$ .....         | 68 |
| 17. Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel $Y_2$ .....         | 69 |
| 18. Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas .....                               | 70 |
| 19. Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas.....                               | 71 |
| 20. Tabel 4.16 Tingkat Pengetahuan Bank Syariah .....                   | 72 |
| 21. Tabel 4.17 Tingkat Pengetahuan Bank Konvensional .....              | 72 |
| 22. Tabel 4.18 Hasil Uji Paired Sample t-Test .....                     | 73 |
| 23. Tabel 4.19 Rata-Rata Bank Syariah .....                             | 74 |
| 24. Tabel 4.20 Rata-Rata Bank Konvensional .....                        | 75 |
| 25. Tabel 4.21 Tabel Keterangan Uji Beda.....                           | 75 |



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Keterkaitan X dengan  $Y_1$  dan  $Y_2$  .....48

## DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....63
2. Grafik 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....64
3. Grafik 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....65
4. Grafik 4.4 Identitas Responden Masih Pendidikan Atau Kerja .....66
5. Grafik 4.5 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kerja .....67



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Bukti Pengajuan Judul

Lampiran 2: Bukti Menghadiri Seminar Proposal

Lampiran 3: Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 4: Surat Keterangan Perubahan Judul

Lampiran 5: Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

Lampiran 6: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 7: Kuisisioner Penelitian

Lampiran 8: Halaman Pengesahan Izin Penelitian

Lampiran 9: Surat Keterangan Izin Penelitian dari fakultas

Lampiran 10: Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL

Lampiran 11: Surat Izin Penelitian dari Kantor Kecamatan Selebar

Lampiran 12: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kantor Kelurahan Sumur

Dewa

Lampiran 13: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kantor Kecamatan Selebar

Lampiran 14: Tabulasi Data

Lampiran 15: Hasil Pengelolaan Data

Lampiran 16: Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 17: Bukti Plagiasi Judul Skripsi

Lampiran 18: Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah berkembang pesat terutama sejak ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional tentang perbankan melalui UU No 7 tahun 1992, yang kemudian dirubah dalam Undang-Undang No 10 tahun 1998. Kehadiran perbankan syariah di Indonesia pertama kali dipelopori oleh Bank Muammalat Indonesia pada tahun 1991 berdasarkan inisiatif dari Majelis Ulama Indonesia, dalam rangka mengatasi kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat muslim pada sistem perbankan dan jasa keuangan sesuai dengan prinsip – prinsip Islam.

Perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah adalah riba sebagai batasan dalam perbankan syariah. Selain itu, investasi dipersilahkan hanya untuk usaha – usaha yang dikategorikan halal dan mematuhi prinsip Islam. Perbankan syariah membangun sistem bagi hasil sebagai prinsip dasar operasionalnya, yang tidak dapat ditampung oleh sistem perbankan konvensional.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dwi Ana Ratna Utami, “*Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (studi kasus pada masyarakat muslim kauman Wijirejo Pandak Bantul)*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, h. 4

Pemungutan riba dengan jelas dan tegas telah diharamkan oleh Allah, sebagaimana termaktub dalam Al - Qur'an dan Al – Hadis. Larangan riba dalam Al – Qur'an termaktub dalam surat al – Baqarah (2): (278 – 279):

ان الذين امنوا وعملوا الصلوات واقاموا الصلوة واتوا الزكوة لهم اجرهم رهم ج و لا خوف عليهم ولا هم يهزون (277) يا ايها الذين امنوا الله وذروا ما بقى من الربوا ان كنتم مؤمنين (278)  
 Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”<sup>2</sup>

Larangan riba dalam Al – Hadis:

الله عنه قل: الله صل الله عليه وسلم آكل الربا وموكله

( )

*Dari Ibnu Mas'ud r. a. bersabda: Rasulullah mengutuk orang yang memakan riba, dan orang yang memberi makan dengannya. (H.R. Muslim)*<sup>3</sup>

Pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia terus meningkat semakin pesat, setelah mengalami perlambatan pertumbuhan akibat terimbas krisis Amerika Serikat tahun 2008/2009. Pada akhir September 2011, pertumbuhan aset mencapai 47,8% atau Rp 123,4 triliun, tertinggi sejak tahun 2005. Pada bulan Januari 2013, industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 11 Bank Umum Syariah, 24 Unit Usaha Syariah, dan 158 BPRS dengan total jaringan kantor mencapai

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah: Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h. 47

<sup>3</sup> Muslich Sabir, *Terjemah Ryadlus Shalihin*, (Jakarta: CV. Toha Putra, 1981), h. 472



2.699 kantor yang tersebar di hampir seluruh penjuru nusantara,<sup>4</sup> hal ini sejalan mengingat masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam. Tetapi, kepopuleran bank syariah di Indonesia masih minim. Hingga tahun 2017, perbankan syariah memiliki 5% dari total pangsa pasar perbankan secara nasional.<sup>5</sup> Di Bengkulu, dilihat dari market share yang hanya baru 5 persen. Merujuk data OJK, total aset Perbankan Syariah seluruh Indonesia baru mencapai sebesar Rp 889,47 triliun. Sedangkan total aset Perbankan Syariah di Bengkulu baru menembus 1 triliun atau baru menyumbang 0,03 persen dari total aset Perbankan Syariah di Indonesia.<sup>6</sup> ini menunjukkan bahwa pertumbuhan bank di kota Bengkulu masih rendah.

Kepopuleran bank syariah tidak terlepas dari persepsi masyarakat terhadap bank syariah itu sendiri, dimana masyarakat sebagai nasabah. Opini masyarakat terhadap bank syariah itulah yang akan menentukan kepopuleran bank syariah. Untuk meningkatkan kepopuleran bank, pihak bank harus mempunyai usaha yang kuat. Diantaranya, promosi, mengubah pandangan masyarakat tentang perbankan syariah dan sosialisasi ke masyarakat tentang produk bank.

Karena banyak bank syariah yang berdiri dan berkembang di Bengkulu, tapi nasabah bank syariah masih rendah jika dibandingkan

---

<sup>4</sup> Anita Rahmawaty, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang," Jurnal ADDIN, Volume 08, No 01, tahun 2014, h. 4

<sup>5</sup> Eka Oktavia, "Analisis Persepsi, Pengetahuan Dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah ( Study Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu, Lampung )," Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018, h. 21.

<sup>6</sup> "Literasi Bank Syariah, Masih Minim," Rakyat Bengkulu, tahun 2017 diakses dari <https://harianrakyatbengkulu.com/ver3/2017/03/29/literasi-bank-syariah-masih-minim/>, pada hari Sabtu, tanggal 24 Oktober 2018, pukul 09.20 WIB.

dengan nasabah bank konvensional. Hal ini dikarenakan masyarakat belum memiliki pemahaman yang baik mengenai Bank Syariah. Berbeda dengan hasil observasi yang dilakukan oleh Eva Cristea Dewy dengan Penelitian yang berjudul “*Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat Di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu)*,” dia menyatakan “berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 13 November 2017 di Bank Syariah Mandiri Bengkulu bahwa fenomena yang ada saat ini tidak mencerminkan masyarakat belum memiliki tingkat pemahaman yang baik. Hal ini terlihat dari tidak adanya pembentukan skala prioritas atas kegiatan ekonominya. Mereka semakin konsumtif dalam melakukan pembelian tanpa pertimbangan kedepan padahal sebagian besar dari mereka belum memiliki pendapatan.”<sup>7</sup> Maka, penulis ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap produk-produk bank syariah dibandingkan bank konvensional. Dari pemaparan masalah diatas penulis mengangkat judul “*Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.*”

---

<sup>7</sup> Eva Cristea Dewy, “*Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat Di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu)*,” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018, h. 6.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan terlebih dahulu apa yang akan di bahas. Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Konvensional (umum)?
3. Adakah perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional?

## C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang akan dicapai dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Konvensional (umum)
3. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional

## D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan referensi bagi pembaca pada umumnya dalam penelitian yang



hampir sama atau sebagai sumber informasi dan masukan sebagai pengembangan yang lebih lanjut.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan hasil penelitian sehingga menjadi rujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi masyarakat tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk-produk Perbankan Syariah dan konvensional. Hasil penelitian ini juga agar masyarakat memiliki pengetahuan yang baik terhadap produk perbankan, dan mampu mengetahui perbedaan produk bank syariah dan bank konvensional khususnya bagi masyarakat Sumur Dewa.

## E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang akan dilakukan, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yakni:

Eva Cristea Dewy, tahun 2018. Penelitian ini berjudul “*Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu)*” Jenis penelitian asosiatif, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat untuk X1 sebesar 0,040 dan X2 sebesar 0,000 dan X3 sebesar 0,044. Nilai t hitung sebesar 1,019 untuk variabel X1, 2,567 untuk variabel X2, dan 1,278 untuk variabel X3. Pada uji t ini yang dilihat adalah nilai t, sedangkan nilai

signifikan dilihat untuk mengetahui apakah  $H_0$  atau  $H_a$  yang diterima.

Kriteria pengujian jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.<sup>8</sup>

Persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang produk Perbankan Syariah di Bengkulu dan studi pada masyarakat, sedangkan perbedaannya yaitu: 1) peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif, sedangkan penulis menggunakan penelitian lapangan. 2) lokasi yang berbeda, dimana peneliti meneliti di kelurahan Pagar Dewa, sedangkan penulis di kelurahan Sumur Dewa.

Sulastri, tahun 2017 penelitian ini berjudul “ *Pengetahuan Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tentang Bank Syariah Dibandingkan Bank Konvensional* ” Jenis Penelitian Deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengetahuan guru terhadap Bank Syariah sangat sedikit sedangkan pengetahuan guru tentang Bank Konvensional banyak. Kurangnya pengetahuan guru tentang Bank Syariah dan masih ragu menabung di Bank Syariah karena mereka tidak mengetahui produk-produk apa saja yang ada di Bank Syariah, sistem- sistem bagi hasil yang dilakukan oleh Bank Syariah entah itu mengenai jasa atau pun yang lainnya. Sedangkan pengetahuan guru akan Bank Konvensional banyak di karenakan Bank Konvensional bank yang sudah berdiri lama dan guru-guru sangat paham

---

<sup>8</sup> Eva Cristea Dewy, “*Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat Dikelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu)*,” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018.

dan mengetahui produk, sistem dan jasa apa saja yang ditawarkan oleh Bank Konvensional.<sup>9</sup>

Persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengetahuan produk bank syariah dibandingkan Bank Konvensional, sedangkan perbedaannya (1) subyek/ responden yang berbeda. Dimana responden penulis adalah masyarakat, sedangkan subyek peneliti guru Sekolah Dasar Negeri. (2) lokasi penelitian yang berbeda dimana peneliti meneliti di Kecamatan Selebar, sedangkan Penulis di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu. (3) peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan.

Sinta Wulandari, tahun 2018 penelitian ini berjudul “ *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Akad Mudharabah Mutlaqah Dan Mudharabah Muqayyadah.*” Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara dan penyebaran kuisisioner, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis sprandley. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa perbankan syariah FEBI Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap

---

<sup>9</sup> Sulastri, “ *Pengetahuan Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tentang Bank Syariah Dibandingkan Bank Konvensional,* ” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2017.



akad *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah* adalah tidak baik, dengan skor  $115/425 \times 100 \% = 27 \%$ .<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tingkat, teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, dan menggunakan metode penelitian lapangan, sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan *MIX Methods*.

Nurfitriyani, tahun 2018 penelitian ini berjudul “ *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) di Perbankan Syariah.*” Penelitian ini merupakan penelitian gabungan (*Mix Method*) menggunakan jenis penelitian survey dengan model penelitian kuantitatif dengan teknik *Insidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validalitas, uji normalitas data, uji homogenitas data, uji dan uji linearitas data. Menggunakan uji indenpenden t, dan uji One Way Anova untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat perbedaan pemahaman mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi islam berpengaruh signifikan baik secara simultan dan parsial terhadap pembiayaan IMBT di perbankan syariah dengan nilai sig lebih kecil ( ) 5% dengan hasil *Coeffisien* sebesar 0,609.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sinta Wulandari “ *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Akad Mudharabah Mutlaqah Dan Mudharabah Muqayyadah.*” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018.

<sup>11</sup> Nurfitriyani, “ *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) di Perbankan Syariah.*” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018.

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti Analisis tingkat dan pendekatan penelitian MIX (gabungan), sedangkan perbedaannya 1) subyek/ responden yang berbeda, subyek peneliti adalah mahasiswa FEBI, Sedangkan, responden penulis adalah masyarakat kelurahan Sumur Dewa. 2) peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu uji linearitas data, uji indenpenden t, dan uji One Way Anova. Sedangkan penulis menggunakan teknik analisis uji-t.

Siti Meisaroh, tahun 2018 penelitian ini berjudul “ *Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah (Study Pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)* ” Metode penelitiannya penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif dan wawancara terstruktur, teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitian ditemukan 1) Tingkat pemahaman investor tentang investasi syariah berada pada tingkatan rendah dengan persentase 28%. 2) mengapa tidak semua Investor Galeri Investasi Saham Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu memahami istilah dalam investasi saham syariah disebabkan karena banyaknya investor mengatakan hanya sebatas pernah mendengar tidak mampu menjelaskan, kurangnya rasa ingin tahu atau tidak menganggap penting tentang istilah-istilah yang ada dalam investasi saham syariah, banyaknya investor mengatakan lupa sehingga timbulah keraguan dalam pemahaman para investor. Selain disebabkan oleh kurang efektifnya

sosialisasi yang dilakukan oleh pihak galeri yang cenderung mensosialisasikan investor agar menabung saham tetapi kurangnya edukasi lebih detail tentang penjelasan istilah-istilah yang ada didalam investasi saham syariah.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tingkat, dan menggunakan metode penelitian lapangan, sedangkan perbedaannya 1) subyek/ responden yang berbeda, subyek peneliti adalah investor GIS BEI IAIN Sedangkan, responden penulis adalah masyarakat kelurahan Sumur Dewa. 2) lokasi penelitian yang berbeda, peneliti meneliti di IAIN. Sedangkan penulis meneliti di kelurahan Sumur Dewa. 3) pendekatan penelitian, dimana peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan, penulis menggunakan pendekatan *MIX Methods*.

Nurul Hidayah, tahun 2018 penelitian ini berjudul “ *Tingkat Pemahaman Karyawan BRI Syariah Cabang Kota Bengkulu Terhadap Produk Murabahah*. “ penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan penyebaran kuisioner. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman karyawan BRI Syariah KCP Bengkulu Panorama terhadap produk murabahah adalah sangat tidak baik dengan skor  $15/75 \times 100\% = 20\%$ , yang tidak diketahui oleh karyawan BRI Syariah KCP Bengkulu Panorama adalah yang berhubungan dengan rukun, syarat, dasar

---

<sup>12</sup> Siti Meisaroh, “ *Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah (study pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)* ” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018.

hukum murabaha dan penggunaan akad murabaha pada pembiayaan murabaha disyariah.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tingkat, teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, dan menggunakan metode penelitian lapangan, sedangkan perbedaannya 1) lokasi yang berbeda, dimana peneliti meneliti di BRI Syariah. Sedangkan, penulis meneliti di kelurahan Sumur Dewa. 2) subyek/ responden yang berbeda, dimana subyek peneliti adalah karyawan BRI Syariah. Sedangkan, responden penulis adalah masyarakat kelurahan Sumur Dewa. 3) pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan, penulis menggunakan pendekatan *MIX Methods*.

Wiratut Hasanah, tahun 2013 penelitian ini berjudul “ *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar* ” Jenis Penelitian Deskriptif kualitatif, metode pengambilan sampel adalah *sampling Accidental*, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuisisioner. Hasil penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Langgini masih rendah, masyarakat hanya mengetahui bank syariah saja sedangkan mayoritas dari masyarakat Kelurahan Langgini belum mengetahui tentang produk Bank Syari’ah. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk

---

<sup>13</sup> Nurul Hidayah, “ *Tingkat Pemahaman Karyawan BRI Syariah Cabang Kota Bengkulu Terhadap Produk Murabahah*. “ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018.



perbankan syariah adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengenali bank syariah, jaringan operasional bank syariah masih terbatas, kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah kepada masyarakat, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Sosial Budaya dan Ekonomi.<sup>14</sup>

Persamaan peneliti ini sama-sama meneliti Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah, adapun perbedaannya yaitu: 1) Lokasi yang berbeda, dimana penulis meneliti di kelurahan Sumur Dewa, kota Bengkulu sedangkan peneliti meneliti di kelurahan Langgini kota Bangkinang kabupaten Kampar. 2) jenis penelitian yang berbeda, dimana peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Sedangkan penulis menggunakan penelitian lapangan.

Junaidi dengan judul “ *Persepsi Masyarakat Untuk Memilih Dan Tidak Memilih Bank Syariah (Studi Kota Palopo)* ” menggunakan teknik pengumpulan data didapat melalui kuesioner dan analisis deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penentu masyarakat muslim untuk memilih bank syariah adalah religiusitas dan pemahaman. Sedangkan pelayanan dan fasilitas tidak mempengaruhi keputusan masyarakat dalam arti bahwa aspek ini kurang mendukung responden untuk menjadi nasabah atau memilih bank syariah.<sup>15</sup>

Persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang bank syariah, dan sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data didapat melalui

---

<sup>14</sup> Wirdatul Hasanah, “ *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dikelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar,* ” Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kalsim, 2013.

<sup>15</sup> Junaidi, “*Persepsi Masyarakat Untuk Memilih Dan Tidak Memilih Bank Syariah (Studi Kota Palopo)*”, Jurnal Focus Bisnis, Volume 14, No 02, tahun 2015, h. 3

kuesioner. Sedangkan, perbedaan peneliti dengan penulis yaitu: Lokasi penelitian yang berbeda, dimana peneliti meneliti di Kota Palopo. Sedangkan, penulis meneliti di Bengkulu.

Liaqat Ali, Azmat Ali, and Hamza Khwaja dengan judul “*Comparison of Islamic and Conventional Banking on the Basic of Riba and Services ( A Case Study of Peshawar Religion),*” penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan korelasi, hasil penelitian ini bahwa Pencapaian dan perluasan Perbankan Syariah setelah diluncurkan kembali oleh Bank Negara Pakistan adalah bukti perencanaan strategis dan kerja keras. Itu sebabnya perbankan Islam di Pakistan terlibat 4,5% di pasar dalam 5 tahun. Pembesaran ini sangat cepat dibandingkan negara lain yang memiliki jaringan Perbankan Syariah yang sangat kuat. Tetapi pertumbuhan ini tidak menerima kepercayaan dari pelanggan Perbankan Syariah dari pada perbankan konvensional. Beberapa alasannya adalah: 1) Kurangnya keterampilan dalam sistem Perbankan Syariah. Mereka tidak memiliki tim spesialis tingkat tinggi, yang dapat mendorong pelanggan untuk menjadikan Perbankan Syariah pilihan pertama dan terakhir mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki tim spesialis di Keuangan Islam dan memiliki kemampuan dan berjanji untuk menjalankan lembaga keuangan Islam. Mengambil pandangan serius dari masalah ini, SBP harus memahami beberapa keputusan menerima para ahli dan mensistematisasikan seminar, lokakarya dan program pendidikan untuk tim di dalam negeri dan luar negeri juga. SBP sendiri harus menghasilkan

pengetahuan tim sebelum memberikan lisensi kepada Bank Islam. 2) kurangnya kesadaran di antara orang-orang tentang Bank Islam. Setiap kali produk baru dibawa ke pasar, itu harus disebarluaskan dan melalui anggota aktif yang normal dan anggota masyarakat harus diberi keuntungan mudah untuk Produk Keuangan Syariah dan informasi lengkap tentang partisipasi dalam alat ini, mereka harus dipandu. Ini akan menjadikan, Perbankan Syariah sebagai pilihan investasi terbaik bagi masyarakat.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti perbandingan Perbankan Syariah dan Konvensional, sedangkan perbedaannya 1) Lokasi penelitian yang berbeda dimana peneliti meneliti di Peshawar Pakistan, sedangkan Penulis di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, Indonesia. 2) Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah deskriptif dan korelasi, sedangkan teknik analisis yang digunakan penulis adalah uji-t.

#### F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penyusunan proposal skripsi ini membahas beberapa bab yang masing-masing sub-subnya disesuaikan dengan kepentingan untuk memudahkan penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas agar lebih mudah dipahami.

Untuk lebih jelas sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Liaqat Ali, Azmat Ali, and Hamza Khwaja by title “ *Comparison of Islamic and Conventional Banking on the Basis of Riba and Services ( A Case Study of Peshawar Religion,*” International Review of Management and Business Research, Volume 2, Issue 3, Year 2013, Page 837.

**BAB I Pendahuluan**, pada bab pendahuluan di jelaskan latar belakang permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

**BAB II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir**, pada bab ini mengemukakan mengenai teori-teori dan konsep tentang pengetahuan, masyarakat, bank dan produknya, baik bank konvensional maupun bank syariah serta kerangka berpikir dan hipotesisnya.

**BAB III Metode Penelitian**, pada bab ini menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data yaitu uji kualitas data, uji asumsi dasar dan uji hipotesis.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, Pada bab ini menguraikan gambaran umum obyek penelitian, hasil dan pembahasan dari jawaban permasalahan.

**BAB V Penutup**, pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sumbangan pikiran penulis akan keterbatasan penulis melakukan penelitian.







































## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### a) Pengetahuan

##### 1. Pengertian Pengetahuan

Menurut notoadmodjo, pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap sesuatu obyek tertentu. Kebanyakan manusia memperoleh pengetahuan dari mata dan telinga. Pengetahuan dapat di pengaruhi oleh faktor pendidikan formal tetapi hal itu tidak mutlak, karena pengetahuan juga dapat di peroleh pendidikan non formal.<sup>1</sup> Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat notoadmojo dan didalam kamus bahasa Indonesia, bahwa pengetahuan adalah hasil dari pendidikan (baik formal atau non formal) tentang suatu obyek yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tersebut.

##### 2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Benjamin Bloom pengetahuan seseorang terhadap obyek mempunyai intentitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi dalam 6 tingkatan pengetahuan yaitu:

###### a. Tahu (*Know*)

Memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

###### b. Memahami (*Comprehension*)

Meliputi pemahaman terhadap informasi yang ada.

---

<sup>1</sup> A. Wawan dan Dewi M., *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2014), h. 11-12

<sup>2</sup> Nurhasim, “*Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Blengowetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*,” Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, h. 7

- c. Aplikasi (*Application*)  
Adalah ketrampilan menerapkan informasi atau pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru.
  - d. Analisis (*Analysis*)  
Yaitu kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antar komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau obyek yang diketahui.
  - e. Sintesis (*Synthesis*)  
Merupakan kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.
  - f. Evaluasi (*Evaluation*)  
Yaitu pengambilan keputusan atau menyimpulkan berdasarkan kriteria-kriteria yang ada. Biasanya pertanyaan memakai kata: pertimbangkanlah, bagaimana kesimpulannya.<sup>3</sup>
3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan  
Menurut Abdul Rosid pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu :
- 1) Pengalaman  
Diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.
  - 2) Keyakinan  
Biasanya keyakinan didapatkan secara turun-temurun dan tanpa ada pembuktian terlebih dahulu. Keyakinan ini biasanya mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik yang sifatnya positif maupun negatif.
  - 3) Fasilitas  
Fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, TV, majalah, buku, dan lain-lain.
  - 4) Sosial Budaya  
Kebudayaan setempat dan kebiasaan di dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi dan sikap seseorang terhadap sesuatu.
- Menurut Putra Fadlil faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah, sebagai berikut :
- 1) Faktor Internal
    - a. Usia  
Semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik. Akan tetapi, pada usia tertentu bertambahnya proses perkembangan

---

<sup>3</sup> Soekidjo Notoadmojo, *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 51-52

mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun

b. Pengalaman

Pengalaman itu sebuah cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh karena itu, pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

c. Intelegensia

Intelegensia diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah, sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

d. Jenis Kelamin

Sebagian orang berpendapat bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh jenis kelaminnya. Dan hal ini sudah tertanam sejak zaman penjajahan. Namun, hal itu di zaman sekarang ini sudah terbantah karena apapun jenis kelamin seseorang, bila dia masih produktif, berpendidikan, atau berpengalaman maka ia akan cenderung mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi.

2) Faktor Eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tertentu, sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan berperan dalam menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pengetahuannya.

b. Pekerjaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan tentunya hal ini akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

c. Sosial Budaya dan Ekonomi

Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pengetahuan seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan mendapatkan suatu pengetahuan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, di mana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berpikir seseorang.

e. Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, misal TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.<sup>4</sup>

Menurut A. Wawan dan Dewi M. faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah:

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

b. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam, pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

c. Umur

Menurut Elisabet BH yang dikutip Nursalam, usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan berkerja.

---

<sup>4</sup> Nurhasim, "Tingkat...", h. 10-12.



## 2. Faktor Eksternal

### a. Faktor Lingkungan

Menurut Ann. Mariner yang dikutip dari nursalam, lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

### b. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah

### a. Usia

Semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik. Akan tetapi, pada usia tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun

### b. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu, pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

---

<sup>5</sup> A. Wawan dan Dewi M., *Teori...*, h. 16-18

c. Intelegensia

Intelegensia diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah, sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

d. Jenis Kelamin

Sebagian orang berpendapat bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh jenis kelaminnya. Dan hal ini sudah tertanam sejak zaman penjajahan. Namun, hal itu di zaman sekarang ini sudah terbantah karena apapun jenis kelamin seseorang, bila dia masih produktif, berpendidikan, atau berpengalaman maka ia akan cenderung mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi.

e. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tertentu, sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan berperan dalam menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan

yang mereka peroleh, umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pengetahuannya.

f. Pekerjaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan tentunya hal ini akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

g. Sosial Budaya dan Ekonomi

Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pengetahuan seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pengetahuan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

h. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, di mana

seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berpikir seseorang.

i. Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, misal TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

4. Pengukuran Pengetahuan

Menurut Soekidjo pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden.

Menurut Putra Fadlil pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden kedalam pengetahuan yang ingin kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan pengetahuan yang meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Adapun pertanyaan yang dapat dipergunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum

dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu pertanyaan subjektif, misalnya jenis pertanyaan essay dan pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*), betul-salah, dan pertanyaan menjodohkan.

Menurut Ircham Machfoedz yang dikutip oleh Inong Kusumawati hasil pengukuran pengetahuan dapat dibagi menjadi 4 (empat) kategori, yaitu: (1) Kategori sangat rendah, jika memiliki nilai benar < 40 %. (2) Kategori rendah, jika memiliki nilai benar 40% - 55%. (3) Kategori cukup tinggi, jika memiliki nilai benar 56%-75 %. Dan (4) Kategori tinggi, jika memiliki nilai benar 76%-100 %.<sup>6</sup>

Menurut Arikunto, penilaian pengukuran pengetahuan sebagai berikut: (1) Kategori kurang, jika memiliki nilai benar < 56 %. (2) Kategori cukup, jika memiliki nilai benar 56% - 75%. Dan (3) Kategori baik, jika memiliki nilai benar 76%-100 %.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa dalam pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket tentang materi yang ingin diukur. Dalam penentuan kriterianya adalah dengan empat kriteria, yaitu : 1) Kategori sangat rendah, jika memiliki nilai benar < 40 %. 2) Kategori rendah, jika memiliki nilai benar 40% - 55%. 3)

---

<sup>6</sup> Nurhasim, "*Tingkat...*", h. 13-15.

<sup>7</sup> A. Wawan dan Dewi M., *Teori...*, h. 18

Kategori cukup tinggi, jika memiliki nilai benar 56%-75 %. Dan

4) Kategori tinggi, jika memiliki nilai benar 76%-100 %.

#### 5. Indikator Pengetahuan

Kata operasional “indikator” yang dapat di ukur dalam dimensi pengetahuan.<sup>8</sup>

Tabel 2.1. Indikator Pengetahuan

| No | Tingkat Pengetahuan | Kata Operasional                             |
|----|---------------------|--|
| 1  | Tahu                | Menyebutkan, Menjelaskan, Membaca, mengulang |
| 2  | Pemahaman           | Mencirikan, Membedakan                       |
| 3  | Penerapan           | Menggunakan                                  |
| 4  | Analisis            | Merincikan                                   |
| 5  | Sintesis            | Mengkategorikan, Memperjelas                 |
| 6  | Evaluasi            | Menilai, Mengkritik, Memutuskan, Memilih     |

Sumber: Kunandar, 2013

#### b) Masyarakat

##### 1) Pengertian Masyarakat

Menurut Horton dan Hunt Masyarakat adalah suatu organisasi manusia yang saling berhubungan.<sup>9</sup> Manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak bisa hidup sendiri sehingga membentuk kesatuan hidup dinamakan masyarakat. Menurut Koentjaraningrat dalam bukunya *Pengantar Antropologi* menyatakan masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Sedangkan menurut J.L. Gillin dan J.P. Gillin dalam bukunya *Culture Sociology*, masyarakat adalah kelompok manusia yang besar yang mempunyai kebiasaan, sikap, tradisi dan kebiasaan persatuan yang sama.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 165.

<sup>9</sup> Momon Sudarma, *Sosiologi Untuk Kesehatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), h. 26

<sup>10</sup> Soekidjo Notoadmojo, *Promosi Kesehatan...*, h. 66

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang saling berinteraksi dan mempunyai adat dan kebiasaan yang sama. Adapun syarat- syarat terbentuknya masyarakat yaitu 1) harus ada perkumpulan manusia yang banyak. 2) telah bertempat tinggal di daerah tertentu dalam waktu yang lama. 3) adanya aturan yang mengikat untuk kepentingan bersama.<sup>11</sup>

## 2) Faktor-Faktor Yang Mendorong Manusia Bermasyarakat

Adapun Faktor-faktor yang mendorong manusia bermasyarakat ialah:

1. Hasrat sosial merupakan hasrat untuk menggabungkan dirinya dengan individu lainnya atau kelompok.
2. Hasrat meniru yaitu hasrat menyatakan secara diam-diam atau terang-terangan sebagian dari salah satu gejala atau tindakan.
3. Hasrat berjuang, persaingan mengalahkan lawan
4. Hasrat bergaul yaitu hasrat untuk bergabung dengan orang-orang/ kelompok tertentu.
5. Hasrat untuk memberitahukan yaitu hasrat untuk menyampaikan kepada orang lain
6. Hasrat untuk memperoleh kebebasan yaitu hasrat untuk menghindarkan diri dari tekanan atau pembatasan.
7. Hasrat seksual yaitu hasrat untuk mengembangkan keturunan.

---

<sup>11</sup> M. Cholil Mansyur, *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, (Surabaya: Usaha Nasional), h.22



8. Hasrat bersatu, ini membuktikan bahwa manusia adalah makhluk lemah, oleh karena itu mereka mencari kekuatan bersama, sehingga mereka berlingung bersama-sama
9. Adanya kesamaan keturunan, kesamaan keyakinan dan lain-lain.

### 3) Bentuk perhubungan masyarakat

Adapun bentuk-bentuk perhubungan masyarakat yaitu

1. *Community* (Persekutuan Hidup) merupakan sekelompok manusia dimana anggotanya hidup bersama bukan karena adanya suatu pamrih/kepentingan khusus melainkan suatu pokok kehidupan bersama-sama.
2. *Crowd* (Kerumunan) yaitu suatu kelompok manusia yang timbul secara spontan tanpa diorganisir. Mereka timbul karena suatu minat, hasrat atau kepentingan bersama.
3. *Group* (Kelompok) adalah kumpulan manusia yang mempunyai hubungan sosial antara satu dan lainnya diantara anggota-anggotanya, misal: kelompok pelajar, kelompok belajar, kelompok mahasiswa, dan sebagainya.<sup>12</sup>

### c) Bank Syariah

#### 1. Latar Belakang Bank Syariah di Indonesia

Pada awal tahun 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang

---

<sup>12</sup> M. Cholil Mansyur, *Sosiologi...*, h. 23-26

terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M. Darman Rahardjo, A.M. Saefuddin, M. Amien Azis, dan lain-lain. Berapa uji coba pada skala yang relatif terbatas telah diwujudkan. Di antaranya adalah Baitul Tamwil – Salman, Bandung, yang sempat tumbuh mengesankan. Di Jakarta juga dibentuk lembaga serupa dalam bentuk koperasi, yakni Koperasi Ridho Gusti.

Akan tetapi upaya lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 mengadakan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Syahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja ini disebut Tim Perbankan MUI.<sup>13</sup>

## 2. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses

---

<sup>13</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 25-26

dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya ketiga fungsi utama perbankan (menerima titipan dana, meminjamkan uang, dan jasa pengiriman uang) adalah boleh dilakukan, kecuali bila dalam melaksanakan fungsi perbankan melakukan hal-hal yang dilarang syariah. Dalam praktik perbankan konvensional yang dikenal saat ini, fungsi tersebut dilakukan berdasarkan prinsip bunga.

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 maupun dalam undang-undang nomor 21 tahun 2008 dijelaskan bahwa “ syariah adalah aturan berdasarkan hukum islam”. Ketentuan syariah didasarkan dari hukum islam yang dituangkan dalam suatu ketentuan yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia yang disebut “Fatwa dewan syariah nasional”. Fatwa ini digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan kegiatan Bank Syariah.<sup>14</sup>

### 3. Fungsi Bank Syariah

Bank-bank Islam dikembangkan berdasarkan prinsip yang tidak membolehkan pemisahan antara hal yang bersifat keduniaan dan keagamaan. Prinsip ini mengedepankan kepatuhan kepada syariah sebagai dasar dari semua aspek kehidupan. Kepatuhan ini tidak hanya dalam hal ibadah ritual, tetapi transaksi bisnis pun harus sesuai dengan ajaran syariah. contohnya dalam ajaran Islam mengenai muamalah, yaitu pelarangan riba dan presepsi uang

---

<sup>14</sup> Dita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2013), h. 32-34

sebagai alat tukar dan alat melepaskan kewajiban. Uang bukanlah komoditas, dengan demikian uang tidak memiliki nilai waktu kecuali nilai barang yang ditukar melalui penggunaan uang sesuai dengan syariah.

Sebagai konsekuensi dari prinsip ini, bank Islam dioperasikan atas dasar konsep bagi untung dan bagi risiko yang sesuai dengan salah satu kaidah Islam yaitu “keuntungan adalah bagi pihak yang menanggung risiko.” Dalam melakukan investasinya, bank Islam memberi keyakinan bahwa dana mereka sendiri (bank) dan dana lain yang tersedia untuk investasi mendatangkan pendapatan yang sesuai syariah dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam paradigma akuntansi Islam, bank syariah memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Manajemen investasi
- b. Investasi
- c. Jasa-jasa keuangan
- d. Jasa sosial<sup>15</sup>

#### 4. Tujuan Bank Syariah

Menurut Fauzi solihin tujuan bank syariah adalah:

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah/ beraktifitas secara islami khususnya muamalah yang

---

<sup>15</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank...*, h. 200-202

berhubungan dengan perbankan syariah agar terhindar dari praktik riba atau jenis usaha/ perdagangan lain yang mengandung unsur penipuan

- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi sehingga tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan membuka peluang berusaha lebih besar
- 4) Untuk menjaga kestabilan ekonomi moneter
- 5) Menghindari persaingan yang tidak sehat antar lembaga keuangan, khususnya bank, serta menanggulangi kemandirian lembaga keuangan dari pengaruh gejolak moneter baik didalam maupun diluar negeri.<sup>16</sup>

d) Produk-Produk Bank Syariah

1) Produk Penghimpun Dana (*funding*)

a. Tabungan

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah nomor 21 tahun 2008. Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan

---

<sup>16</sup> Fauzi Solihin, "Mengenal Bank "Syariah" Untuk Umum", Journal The Winners, Volume 02, No 02, tahun 2001, h. 165.

tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menurut fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000, tabungan ada dua jenis, yaitu: pertama, tabungan yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yang berupa tabungan yang berdasarkan prinsip bunga. Kedua, tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah yakni tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan.<sup>17</sup>

b. Deposito

Deposito menurut Undang-Undang Perbankan Syariah nomor 21 tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS).

Menurut fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000, deposito terdiri atas dua jenis: pertama, deposito yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yaitu deposito yang

---

<sup>17</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfa Beta), h. 34

berdasarkan prinsip bunga. Kedua, deposito yang dibenarkan secara prinsip syariah yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu dan penarikannya berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak (nasabah dan bank).

c. Giro

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008, giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.

Sementara dalam fatwa DSN No. 01/DSN-MUI/IV/2000 disebutkan bahwa giro adalah simpanan dana yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan penggunaan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Giro ada dua jenis: pertama, giro yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu giro yang berdasarkan perhitungan bunga. Kedua, giro yang dibenarkan syariah yaitu giro yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar...*, h. 35-36

Giro adalah bentuk simpanan nasabah yang tidak diberikan bagi hasil, dan pengambilan dana menggunakan cek, bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro biasanya digunakan oleh perusahaan atau yayasan atau bentuk badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka.

Prinsip yang diterapkan bank syariah dalam penghimpunan adalah:

a) Prinsip *Wadi'ah*

Penerapan prinsip *wadi'ah* yang dilakukan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan *wadi'ah amanah*, di mana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Sedangkan pada *wadi'ah amanah* harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi, tetapi pihak yang dititipkan boleh mengenakan biaya administrasi untuk biaya penjagaan barang yang dititipkan.<sup>19</sup>

b) Prinsip *Mudharabah*

Dalam prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal dan bank sebagai pengelola. Dana yang tersimpan di bank kemudian digunakan untuk melakukan pembiayaan apapun akadnya.

---

<sup>19</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar...*, h. 38



Hasilnya akan dibagi hasilkan kepada nasabah penabung sesuai nisbah yang disepakati. Dalam pembiayaan ini bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan, maka prinsip *mudharabah* dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) *Mudharabah muthlaqah*: bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.
- 2) *Mudharabah Muqayyadah*: bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib*, yang si *mudharib* cakupannya dibatasi, baik spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.<sup>20</sup>

## 2) Produk Penyaluran Dana

### a) Prinsip Jual Beli

Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yang dijual. Terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan, yaitu:

---

<sup>20</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar...*, h. 38- 40

- a) *Ba'i Al-Murabahah*: jual beli dengan harga asal ditambah keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah.
  - b) *Ba'i As- Salam*: dalam jual beli ini nasabah sebagai pembeli dan pemesan memberikan uangnya di tempat akad sesuai dengan harga barang yang dipesan dan sifat barang yang telah disebutkan sebelumnya. Barang diserahkan dikemudian hari sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
  - c) *Ba'i Al- Istishna*: merupakan bagian dari *Ba'i As- Salam* namun *Ba'i Al- Istishna*, pembuat barang dibantu oleh sub kontrak dalam menyediakan barang untuk pembeli.<sup>21</sup>
- b) Prinsip Sewa

Prinsip sewa ditujukan untuk memperoleh jasa, dimana keuntungan ditentukan didepan dan menjadi harga jual barang yang disewa. Akad dalam prinsip sewa adalah *ijarah*. *Ijarah* adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Dalam hal ini bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.

---

<sup>21</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar...*, h. 43-47

c) Prinsip Bagi Hasil

- a) *Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.
- b) *Mudharabah* adalah kerjasama dua orang atau lebih dimana pemilik modal dengan mempercayakan seluruh modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan. Sedangkan kerugian, apabila bukan kelalaian sipengelola maka semua kerugian akan ditanggung oleh sipemilik modal, namun apabila si pengelola dengan sengaja melakukan kecurangan atau kelalaian maka pengelola harus bertanggung jawab atas semua kerugian tersebut.<sup>22</sup>

3) Produk Jasa

Selain dapat melakukan kegiatan menghimpun dana menyalurkan dana, bank juga dapat memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan, jasa tersebut antara lain :

---

<sup>22</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar...*, h. 50- 52

a) Jual Beli Valuta Asing

Jual beli valuta asing adalah jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan untuk jasa jual beli tersebut. Contoh: devisa.

b) *Wadi'ah*

Jenis produk jasa tambahan yang dapat diterapkan adalah *wadi'ah*, namun *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad al-amanah*. Aplikasi perbankan *wadi'ah yad al-amanah* adalah penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) sebagai sarana penitipan barang berharga nasabah.<sup>23</sup>

e) Bank

1. Pengertian

Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan-badan usaha milik Negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya.<sup>24</sup> Menurut UU Perbankan No 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya ke masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

---

<sup>23</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar...*, h. 58-59

<sup>24</sup> Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 7

<sup>25</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori ke Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 3

## 2. Landasan Hukum

Hukum yang mengatur perbankan adalah UU. No 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang telah diubah dengan UU. No 10 Tahun 1998.

## 3. Fungsi dan Tujuan

### a) Fungsi Bank

Fungsi bank ada tiga, yaitu sebagai penghimpun dana dari masyarakat, sebagai penyalur dana ke masyarakat, dan menyediakan pelayanan jasa.<sup>26</sup> Dari ketentuan ini tecermin fungsi bank sebagai perantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana (*lacks of funds*)

### b) Tujuan Bank

Pasal 4 undang-undang Perbankan menjelaskan tujuan bank yaitu: perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.<sup>27</sup>

### f) Produk-Produk Bank

#### 1. Produk Penghimpunan Dana

---

<sup>26</sup> Ismail, *Manajemen...*, h.4-6

<sup>27</sup> Hermansyah, *Hukum ...*, h. 19-20.

a) Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro atau sarana penarikan lainnya yang dipersamakan dengan itu.

b) Simpanan Tabungan

Simpanan tabungan merupakan simpanan nasabah pada bank yang penarikan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan oleh nasabah pemegang tabungan dan bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

c) Simpanan Deposito

Simpanan deposito merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya pun dilakukan sesuai jangka waktu yang diperjanjikan antara nasabah dan bank.<sup>28</sup> Dalam pelaksanaannya jenis deposito terdiri dari deposito berjangka, sertifikat deposito dan deposito on call.<sup>29</sup>

2. Produk Penyaluran Dana (*Kredit*)

Dalam pasal 1 butir 11 UU No. 10 Tahun 1998 dirumuskan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

---

<sup>28</sup> Ismail, *Manajemen...*, h. 24-26

<sup>29</sup> Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan: Dilengkapi Dengan Studi Kasus dan Kamus Istilah Perbankan*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2011), h. 29

Dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Perkreditan*, Drs. Thomas Suyatno, mengemukakan bahwa unsur-unsur kredit terdiri atas:

- 1) Kepercayaan, yaitu keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikan baik dalam bentuk uang, barang atau jasa, akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang
- 2) Tenggang Waktu, yaitu suatu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang.
- 3) *Degree of risk*, yaitu tingkat risiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima di kemudian hari.
- 4) Prestasi atau obyek kredit itu tidak saja diberikan dalam bentuk uang tetapi juga berbentuk barang atau jasa.<sup>30</sup>

Berdasarkan jangka waktu dan penggunaannya, kredit dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Kredit Investasi, yaitu kredit jangka menengah atau panjang yang tujuannya untuk pembelian barang modal dan jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan, proyek penempatan kembali atau pembuatan proyek baru.
- 2) Kredit Modal Kerja, yaitu kredit modal kerja yang diberikan baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memenuhi modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dengan jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesempatan antara para pihak yang bersangkutan.
- 3) Kredit Konsumsi, yaitu kredit jangka pendek atau panjang yang diberikan kepada debitur untuk membiayai barang-barang kebutuhan atau konsumsi dalam skala kebutuhan rumah tangga

---

<sup>30</sup> Hermansyah, *Hukum...*, h. 58-59

yang perlunasannya dari potongan penghasilan bulanan nasabah debitur yang bersangkutan.<sup>31</sup>

### 3. Produk Jasa

#### 1) Pengiriman Uang (*Transfer*)

Pengiriman uang (*transfer*) ialah salah satu pelayanan bank kepada masyarakat yang bersedia melaksanakan amanat nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang, baik rupiah maupun valuta asing yang ditujukan kepada pihak lain dan ditempat lain baik di dalam maupun di luar negeri.

#### 2) Inkaso

Inkaso adalah pemberian kuasa kepada bank oleh perusahaan atau perorangan untuk menagihkan, atau memintakan persetujuan pembayaran atau menyerahkan begitu saja kepada pihak yang bersangkutan (tertarik) di tempat lain (dalam atau luar negeri) atas surat-surat berharga, dalam rupiah atau valuta asing seperti wesel, cek, kuitansi, surat aksep (*promissory notes*), dan lain-lain.

#### 3) *Kliring*

Menurut kamus Perbankan yang disusun oleh Tim Penyusun Kamus Perbankan Indonesia 1980, *kliring* adalah perhitungan utang piutang antara para peserta secara terpusat di satu tempat dengan cara saling menyerahkan surat-surat dagang yang telah ditetapkan untuk dapat diperhitungkan.

---

<sup>31</sup> Hermansyah, *Hukum...*, h. 60-61



#### 4) Bank Garansi

Bank garansi adalah jaminan yang diberikan oleh bank, dalam arti bank menyatakan suatu pengakuan tertulis yang isinya menyetujui untuk mengikat diri kepada penerima jaminan dalam jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu apabila dikemudian hari ternyata penjamin tidak memenuhi kewajibannya kepada si penerima jaminan.

#### 5) Kotak Pengaman Simpanan (*Safe Deposit Box*)

Kotak pengaman simpanan (*safe deposit box*) adalah salah satu sistem pelayanan bank kepada masyarakat, dalam bentuk menyewakan box dalam ukuran tertentu untuk menyimpan barang-barang berharga dalam jangka waktu tertentu dan nasabah sendiri yang menyimpan kunci box pengaman tersebut.

#### 6) Kartu Kredit (*Credit Card*)

Kartu kredit adalah alat pembayaran pengganti uang tunai atau cek. Menurut Suryohadibroto dan Prakoso, kartu kredit adalah alat pembayaran sebagai pengganti uang tunai yang sewaktu-waktu dapat digunakan konsumen untuk ditukarkan dengan produk barang dan jasa yang diinginkannya pada tempat-tempat yang menerima kartu kredit (*merchant*) atau bisa digunakan konsumen untuk menguangkan kepada bank penerbit atau jaringannya (*cash advance*).<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kartu kredit adalah alat pembayaran sebagai pengganti uang tunai yang bisa digunakan konsumen sewaktu-waktu untuk membeli

---

<sup>32</sup> Hermansyah, *Hukum ...*, h. 81-89

produk dan jasa di tempat yang menerima kartu kredit atau menuangkan kembali kepada bank penerbit.

#### 7) Perdagangan Valuta Asing

Pada dasarnya, terjadinya perdagangan valuta asing disebabkan oleh adanya permintaan dan penawaran. Permintaan dan penawaran itu terjadi sebagai akibat adanya transaksi bisnis internasional. Perdagangan valuta asing ini timbul karena adanya kegiatan ekspor dan impor yang dilakukan oleh para pihak yang berbeda kewarganegaraan.

#### 8) *Kustodian*

Menurut ketentuan pasal 1 butir 8 Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, dirumuskan bahwa yang dimaksud dengan *kustodian* adalah pihak yang memberikan jasa penitipan efek atau harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabah. Selanjutnya, menurut ketentuan pasal 43 ayat (1) Undang-Undang Pasar Modal tersebut bahwa yang dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai *kustodian* adalah lembaga penyimpanan dan penyelesaian, perusahaan efek, atau bank umum yang telah mendapat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (bapepam).

Berdasarkan UU diatas tentang *kustodian*, maka disimpulkan bahwa *kustodian* adalah pihak yang memberikan jasa penitipan efek atau harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, dan lembaga yang berhak menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai *kustodian* adalah lembaga penyimpanan dan penyelesaian, perusahaan efek, atau bank umum yang telah mendapat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (bapepam).

### 9) *Letter of Credit*

*Letter of Credit* adalah suatu kontrak, dengan mana suatu bank (*issuing bank*) bertindak atas permintaan dan perintah dari seorang nasabah (pemohon L/C) yang biasanya berkedudukan sebagai importir untuk melakukan pembayaran kepada pihak pengeksport (ekspor) atau pihak ketiga (*beneficiary*) atau membayar atau mengaksep wesel-wesel yang ditarik oleh pihak ketiga, atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran atau untuk mengaksep atau mengambil ahli wesel-wesel tersebut, atas dasar penyerahan dokumen tertentu yang sebelumnya telah ditentukan, asalkan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

Sejalan dengan pendapat diatas, Amir M. S. dalam bukunya *Letter of Credit dalam Bisnis Ekspor-Import* mengatakan bahwa *Letter of Credit* adalah suatu instrument pembayaran perbankan yang sangat penting (terutama dalam perdagangan ekspor-import) yang digunakan sebagai sarana untuk memudahkan penyelesaian hutang piutang.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Letter of Credit* adalah suatu instrument pembayaran perbankan yang sangat penting, yang digunakan sebagai sarana untuk memudahkan penyelesaian hutang piutang. Dimana suatu bank (*issuing bank*) bertindak atas permintaan dan perintah dari seorang nasabah (pemohon L/C) yang biasanya berkedudukan sebagai importir untuk melakukan pembayaran kepada pihak pengeksport (ekspor) atau pihak ketiga (*beneficiary*) atau membayar atau mengaksep wesel-wesel yang ditarik oleh pihak ketiga, atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran atau untuk mengaksep atau mengambil ahli wesel-wesel tersebut, atas dasar penyerahan dokumen tertentu yang

---

<sup>33</sup> Hermansyah, *Hukum...*, h. 93-94

sebelumnya telah ditentukan, asalkan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

g) Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional<sup>34</sup>

Tabel 2.2 Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

| No | Bank Islam  | No | Bank Konvensional   |
|----|---|----|---|
| 1  | Melakukan investasi-investasi yang halal saja                                     | 1  | Investasi yang haram dan halal                                |
| 2  | Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli, atau sewa                              | 2  | Memakai perangkat bunga                                       |
| 3  | <i>Profit dan falah oriented</i>  | 3  | <i>Profit oriented</i>  |
| 4  | Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan                           | 4  | Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-debitur |
| 5  | Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa dewan pengawas syariah | 5  | Tidak terdapat dewan sejenis                                  |

Sumber: Muhammad Syafi'i Antonio, 2001

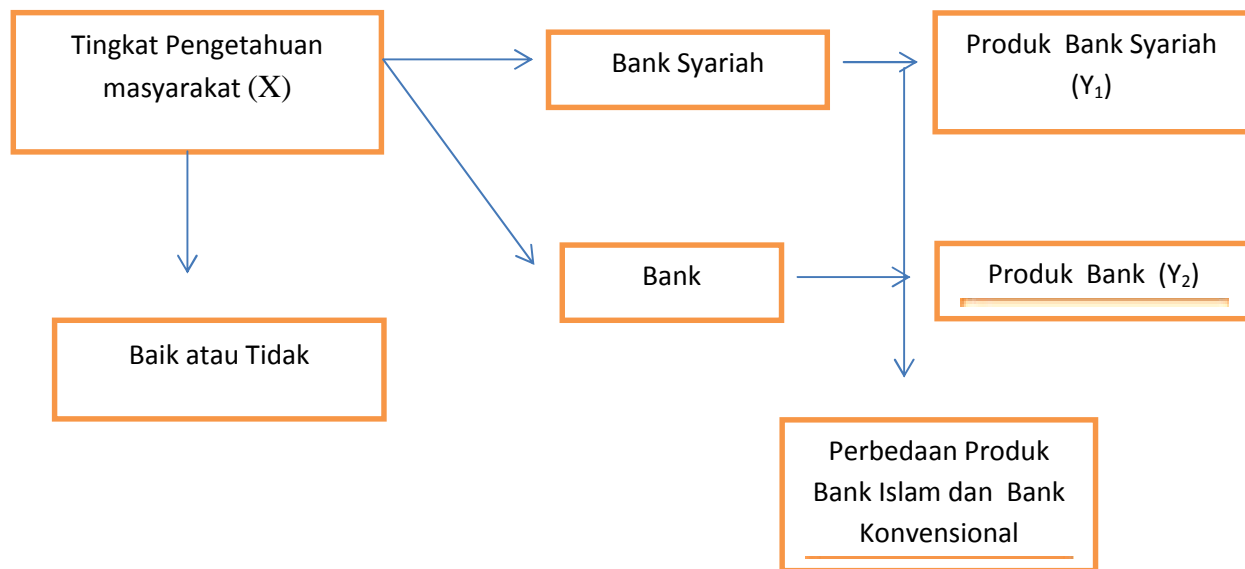
B. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran penulis tentang keterkaitan

X dan Y adalah sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank...*, h. 34



Gambar 2.1 Keterkaitan X dengan Y<sub>1</sub> dan Y<sub>2</sub>

### C. Hipotesis Penelitian

Adanya perbedaan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan konvensional.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang menjelaskan perbedaan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan konvensional. Penelitian lapangan adalah penelitian yang paling banyak dilakukan. Sesuai dengan bidang penelitian, penelitian lapangan bisa dilakukan di tempat yang berbeda-beda.<sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan. D. R. Cooper dan C. W. Emory berpendapat bahwa penelitian gabungan adalah penelitian dari gabungan kualitatif dan kuantitatif<sup>2</sup> dengan model penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penelitian kualitatif dulu baru dilanjutkan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis yang ditemukan di penelitian kualitatif, hal ini tertuang dalam teknik analisis data dimana

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 195

<sup>2</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 26

rumusan masalah satu dan dua dianalisis secara kualitatif dan rumusan masalah yang ketiga dianalisis secara kuantitatif.

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai awal bulan Januari 2019 sampai Juni 2019.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian masyarakat Kelurahan Sumur Dewa, lebih tepatnya di Jl. Panti Asuhan Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Alasan saya memilih lokasi ini karena: (1) Jarak lokasi ke bank dekat, (2) Lokasi masih kental agama dan (3) jarak lokasi ke IAIN dekat,

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sumur Dewa yang berumur 15 tahun ke atas. Yang berjumlah 5.581 orang.

### 2. Sampel

Mengingat kemampuan penulis sangat terbatas baik dari segi biaya, waktu dan tenaga maka penulis menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus solvin:

---

<sup>3</sup> Eva Cristea Dewy, *Analisis...*, h. 31

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2} = \frac{5.5}{1+5.5 \cdot (1\%)^2} = \frac{5.5}{1+5.5 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{5.5}{5,8} = 98,224 \text{ di bulatkan menjadi } 98 \text{ orang}$$

Dimana : n= Banyak sampel N= Banyak populasi

e= Tingkat kesalahan (10%)

#### D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Sumber Data

###### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, data ini didapat dari sumber pertama dari individu atau perorangan seperti hasil angket. Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil Survei dan Kuisisioner dengan masyarakat Jl. Panti Asuhan, Kelurahan Sumur Dewa, Bengkulu

###### b. Data Sekunder

data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku dan informasi yang mendukung untuk pembuatan penelitian ini

##### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

###### 1) Survei dan Kuisisioner

Survei dan Kuisisioner disini yaitu mengajukan daftar pertanyaan berupa hak angket kepada masyarakat Jl. Panti



Asuhan Kelurahan Sumur Dewa yang menjadi sampel untuk memperoleh jawaban yang penulis butuhkan.

## 2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi disini ialah semua data/ dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian.<sup>4</sup>

## E. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

1) Variabel Independen (X) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan masyarakat Kelurahan Sumur Dewa.

2) Variabel Dependen (Y) merupakan variabel terikat atau bisa dikatakan variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah produk perbankan baik itu perbankan syariah dan perbankan konvensional (umum)

### 2. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Indikator Pengetahuan

| No | Tingkat Pengetahuan | Kata Operasional                             |
|----|---------------------|--|
| 1  | Tahu                | Menyebutkan, Menjelaskan, Membaca, mengulang |
| 2  | Pemahaman           | Mencirikan, Membedakan                       |
| 3  | Penerapan           | Menggunakan                                  |
| 4  | Analisis            | Merincikan                                   |

<sup>4</sup> Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen untuk Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), h. 63-64

|   |          |  |
|---|----------|--|
| 5 | Sintesis | Mengategorikan, Memperjelas              |
| 6 | Evaluasi | Menilai, Mengkritik, Memutuskan, Memilih |

Sumber: Kunandar, 2013

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan cara penyebaran kuisisioner atau angket sehingga diperlukan suatu instrumen. Adapun kuisisioner yang akan saya bagikan berbentuk kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah pertanyaan yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>5</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Kualitas Data

###### a. Uji Validitas Data

Yaitu alat ukur yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurannya dengan menggunakan korelasi product moment

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang di cari

N = Jumlah responden

X = Score total dari X

Y = Score total dari Y

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 195

## b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang.<sup>6</sup> Suatu data akan reliable jika cronbash' alpha > 0,600

$$\text{Rumus: } r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_{i,b}^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:  $r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$K$  = Banyak butir/ Banyak soal

$\sum \sigma_{i,b}^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov-Z (KS-Z). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau berbeda, taraf signifikan >0,05.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Duwi Priyanto, *SPSS Handbook: Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom,2016), h. 60

<sup>7</sup> Duwi Priyanto, *SPSS...*, h. 39-46.

Untuk menentukan uji homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

1. H<sub>0</sub>: sampel berasal dari populasi yang homogen

H<sub>1</sub> : sampel tidak berasal dari populasi yang homogen

2. Keputusan uji

Jika (sig) > maka H<sub>0</sub> diterima

Jika (sig) < maka H<sub>0</sub> ditolak<sup>8</sup>

3. Uji Hipotesis

a. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah dan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan konvensional, dapat dihitung nilai rata-ratanya dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:  $\bar{X}$  = Nilai rata – rata

X = Nilai pengetahuan

N = Jumlah sampel

Selanjutnya pengukuran kuisioner ini, saya memakai kesimpulan teori pengukuran pengetahuan menurut Ircham Machfoedz dan Arikunto

---

<sup>8</sup> Eni Kristiani, “Pengaruh Faktor Pribadi, Faktor Budaya dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Masyarakat Kelurahan Panorama Menggunakan Pembiayaan Rahn di Pegadaian Syari’ah Bengkulu,” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2019, h. 39-40.

Tabel 3.2. Pengukuran Kuisisioner

| No | Kategori Tingkat Pengetahuan | Persentase Nilai Benar |
|----|------------------------------|------------------------|
| 1  | Tinggi                       | 76%-100%               |
| 2  | Cukup Tinggi                 | 56%-75%                |
| 3  | Rendah                       | 40%-55%                |
| 4  | Sangat Rendah                | <40%                   |

Sumber: Nurhasim, 2013

b. Teknik Analisis Data yang digunakan untuk melihat adanya tidaknya perbedaan pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional, jika data terdistribusi normal digunakan rumus uji *paired sample t-test* data berpasangan dengan menggunakan taraf nyata 5%. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan formulasi hipotesis,  $H_0$  dan  $H_a$

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$H_0$ : tidak terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional.

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_a$ : terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional.

2) Menghitung nilai rata-rata pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional.

3) Menghitung dengan menggunakan uji t:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

dimana:

$\bar{x}_1$  = Rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = Rata-rata sampel 2

$n_1$  = Simpangan baku sampel 1

$n_2$  = Simpangan baku sampel 2

$s_1^2$  = Varians sampel 1

$s_2^2$  = Varians sampel 2

4) Menentukan kriteria pengujian, yaitu:

$H_0$  diterima jika probabilitas  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika probabilitas  $< 0,05$ <sup>9</sup>

Jika data terdistribusi tidak normal, maka harus digunakan uji non parametik. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji *Mann-Whitney*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan Formulasi Hipotesis,  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_0$ : tidak terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

---

<sup>9</sup> Mahardhy Putri, "Analisis Komparatif Persepsi Konsumen Terhadap Pelayanan Operator Simcard GSM dan CDMA ( Studi Kasus Pada Pengguna Simcard GSM dan CDMA di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)", Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2009, h. 23-26

Ha: terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional.

2) Pengambilan Keputusan

Jika Sig. > 0,05 maka Ho diterima

Jika Sig. < 0,05 maka Ho ditolak<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

Kelurahan sumur dewa terletak dikecamatan Selebar Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu yang memiliki luas pemukiman 4.174 Ha, luas persawahan 10 Ha, luas kuburan 2,5 Ha, luas pekarangan 10,5 Ha, luas pekantoran 3 Ha jadi total wilayah Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu ialah 4200 Ha. Secara administrasi batas-batas kelurahan sumur dewa yaitu bagian utara berbatasan dengan nakau, bagian selatan berbatasan dengan pagar dewa, sebelah barat berbatasan dengan sidomulyo dan timur berbatasan dengan suka rami.

Kelurahan Sumur Dewa merupakan perpecahan dari Kelurahan Pagar Dewa pada tahun 2005 dikarenakan kepadatan penduduk di Kelurahan Pagar Dewa. Adapun prasarana perhubungan yang digunakan masyarakat Sumur Dewa berupa transportasi darat (mobil dan sepeda motor). Prasarana jalan yang menghubungkan Kelurahan Sumur Dewa dan Kelurahan Tetangga dikatakan cukup baik, karena pada umumnya jalan adalah aspal dan rabat beton atau jalan cor.



Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar juga merupakan komunitas yang keheterogennya dapat dilihat dalam kehidupan bermasyarakat.

## 2. Visi , Misi, Tujuan dan Moto Kelurahan Sumur Dewa

Visi Kelurahan Sumur Dewa yaitu “mewujudkan masyarakat kelurahan sumur dewa yang bermartabat melalui pembangunan sosial dan ekonomi untuk mencapai masyarakat yang makmur dan sejahtera.”

Misi Kelurahan Sumur Dewa yaitu ”menjadikan Kota Bengkulu sebagai Kota bermartabat.”

Adapun tujuan yang akan dicapai sebagai wujud dari berjalannya misi guna mewujudkan visi sehingga meningkatnya masyarakat makmur berbudaya dan terdidik berdasarkan nilai-nilai spiritual dan agamis, toleran dan setara, terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas, transparan dan akuntabel, dan terwujudnya kualitas peningkatan perencanaan daerah.

Motto Kelurahan Sumur Dewa adalah “mewujudkan pelayanan masyarakat yang prima, akuntabel, dan bermartabat.”<sup>1</sup>

## 3. Kependudukan Kelurahan Sumur Dewa

Keheterogenan masyarakat Kelurahan Sumur Dewa dapat dilihat dari tabel berikut:

---

<sup>1</sup> Hermansyah, ”*Minat Masyarakat Muslim Kelurahan Sumur Dewa Terhadap Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Di Kota Bengkulu,*” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018, h. 32-33.

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Keterangan |
|----|---------------|--------|------------|
| 1  | Laki-laki     | 3.873  |            |
| 2  | Perempuan     | 4.116  |            |
|    | Total         | 7.989  |            |

Sumber data: dokumen Kantor Kelurahan Sumur Dewa tahun 2019

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Umur<sup>2</sup>

| No | Rentang Umur | Jumlah Penduduk | Keterangan |
|----|--------------|-----------------|------------|
| 1  | 0-4 tahun    | 615             |            |
| 2  | 5-9 tahun    | 777             |            |
| 3  | 10-14 tahun  | 663             |            |
| 4  | 15-19 tahun  | 630             |            |
| 5  | 20-24 tahun  | 765             |            |
| 6  | 25-29 tahun  | 797             |            |
| 7  | 30-34 tahun  | 814             |            |
| 8  | 35-39 tahun  | 378             |            |
| 9  | 40-44 tahun  | 598             |            |
| 10 | 45-49 tahun  | 507             |            |
| 11 | 50-54 tahun  | 472             |            |
| 12 | 55-59 tahun  | 285             |            |
| 13 | 60-64 tahun  | 141             |            |
| 14 | 65-69 tahun  | 82              |            |
| 15 | 70-79 tahun  | 112             |            |
|    | Total        | 7.636           |            |

Sumber data: dokumen Kantor Kelurahan Sumur Dewa tahun 2019

Tabel 4.3 Kependudukan Menurut Mata Pencaharian

| No | Mata Pencaharian | Jumlah Penduduk | Keterangan |
|----|------------------|-----------------|------------|
| 1  | Petani           | 1.081           |            |
| 2  | Peternak         | 64              |            |
| 3  | Nelayan          | 5               |            |
| 4  | PNS              | 635             |            |
| 5  | TNI              | 19              |            |
| 6  | POLRI            | 55              |            |
| 7  | Dagang           | 138             |            |
| 8  | Swasta           | 651             |            |
| 9  | DLL              | 520             |            |
|    | Total            | 3.168           |            |

Sumber data: dokumen Kantor Kelurahan Sumur Dewa tahun 2019

<sup>2</sup> Dokumentasi, Kantor Lurah Sumur Dewa

Tabel 4.4 Kependudukan Menurut Agama<sup>3</sup>

| No | Agama             | Jumlah Penganut |
|----|-------------------|-----------------|
| 1  | Islam             | 7885            |
| 2  | Kristen khatolik  | 70              |
| 3  | Kristen protestan | 34              |
| 4  | Buddha            | -               |
| 5  | Hindu             | -               |
|    | Total             | 7.989           |

Sumber data: dokumen Kantor Kelurahan Sumur Dewa tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas masyarakat sumur dewa mayoritas memeluk agama Islam, dan warga masyarakat sumur dewa didominasi perempuan. Untuk keadaan ekonomi di kelurahan sumur dewa masih termasuk menengah ke bawah karena sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani.

#### B. Data Responden

Data dari 98 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

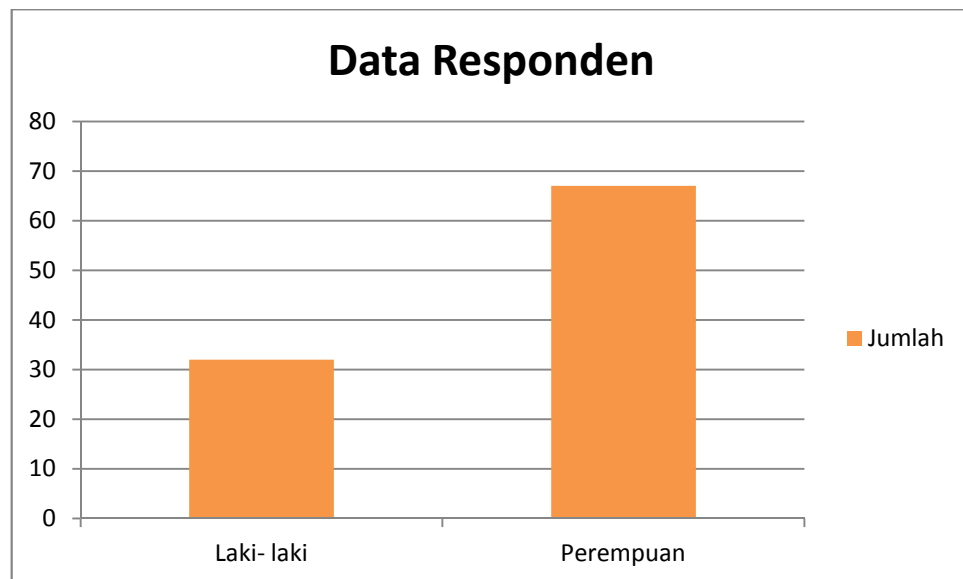
| No | Jenis Kelamin | Jumlah Responden |
|----|---------------|------------------|
| 1  | Perempuan     | 67               |
| 2  | Laki-laki     | 32               |
|    | Total         | 98               |

Sumber data: hasil penelitian 2019

---

<sup>3</sup> Dokumentasi, Kantor Lurah Sumur Dewa

Grafik 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



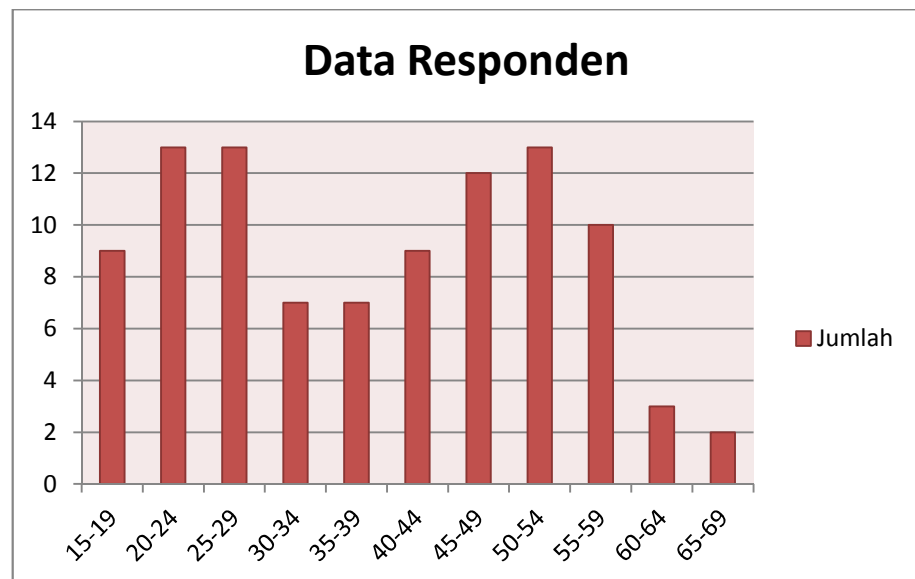
Sumber data: hasil penelitian 2019

Tabel 4.6 Identitas Responden Berdasarkan Rentang Umur

| No    | Rentang Umur | Jumlah Responden |
|-------|--------------|------------------|
| 1     | 15-19        | 9                |
| 2     | 20-24        | 13               |
| 3     | 25-29        | 13               |
| 4     | 30-34        | 7                |
| 5     | 35-39        | 7                |
| 6     | 40-44        | 9                |
| 7     | 45-49        | 12               |
| 8     | 50-54        | 13               |
| 9     | 55-59        | 10               |
| 10    | 60-64        | 3                |
| 11    | 65-69        | 2                |
| Total |              | 98               |

Sumber data: hasil penelitian 2019

Grafik 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Rentang Umur



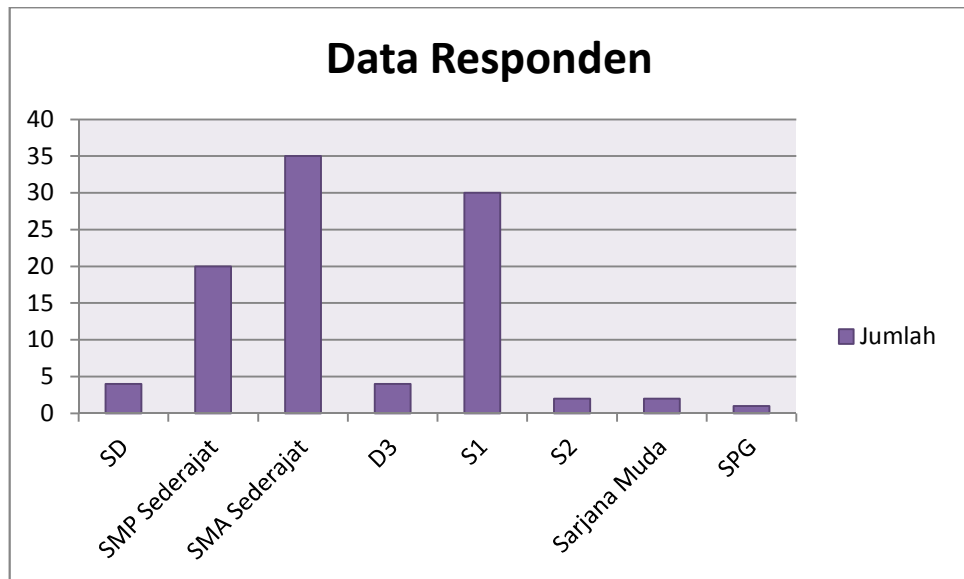
Sumber data: hasil penelitian 2019

Tabel 4.7 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| No    | Pendidikan Terakhir | Jumlah Responden |
|-------|---------------------|------------------|
| 1     | SD                  | 4                |
| 2     | SMP Sederajat       | 20               |
| 3     | SMA sederajat       | 35               |
| 4     | D <sub>3</sub>      | 4                |
| 5     | S <sub>1</sub>      | 30               |
| 6     | S <sub>2</sub>      | 2                |
| 7     | Sarjana Muda        | 2                |
| 8     | SPG                 | 1                |
| Total |                     | 98               |

Sumber data: hasil penelitian 2019

Grafik 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



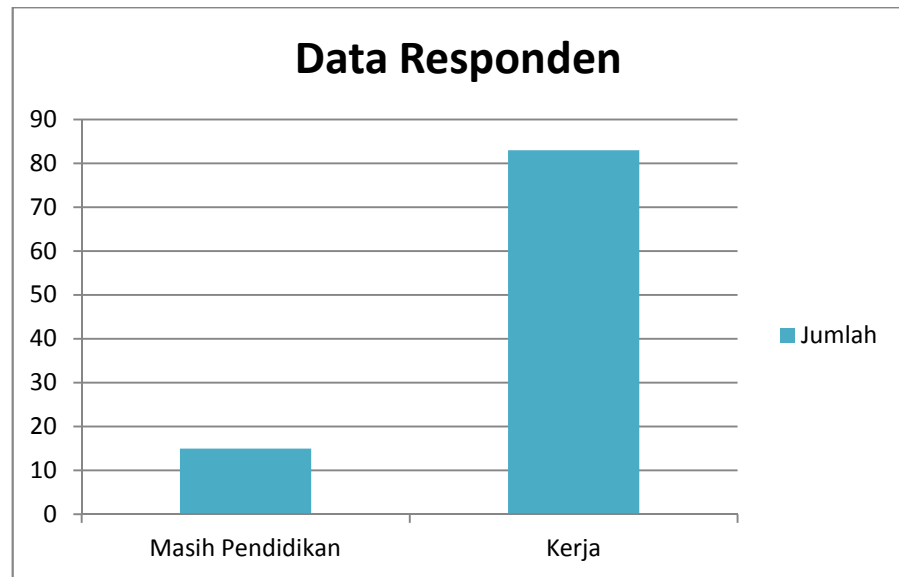
Sumber data: hasil penelitian 2019

Tabel 4.8 Identitas Responden Masih Pendidikan atau Kerja

| No    | Identitas Responden | Jumlah |
|-------|---------------------|--------|
| 1     | Masih Pendidikan    | 15     |
| 2     | kerja               | 83     |
| Total |                     | 98     |

Sumber data: hasil penelitian 2019

Grafik 4.4 Identitas Responden Masih Pendidikan atau Kerja



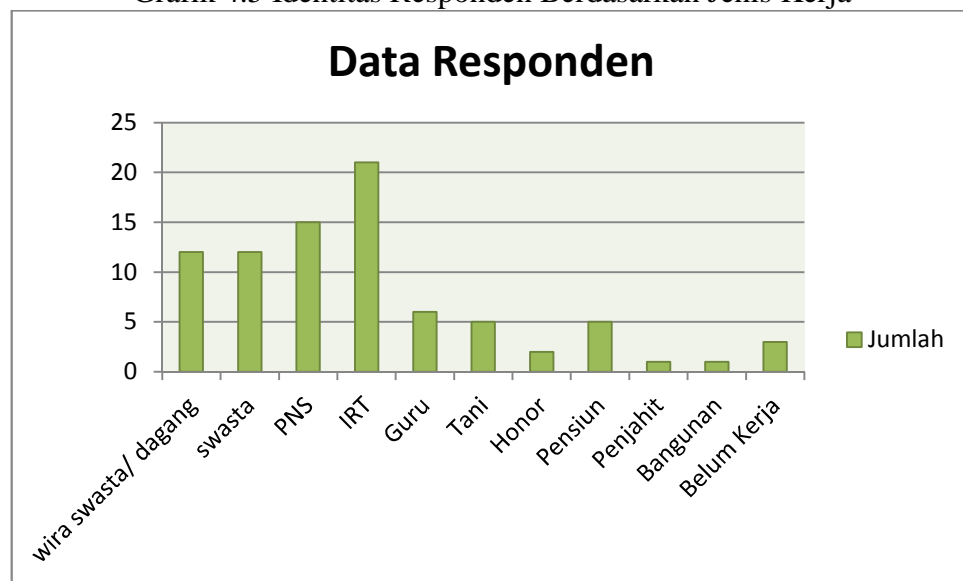
Sumber: penelitian

Tabel 4.9 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kerja

| No | Jenis Pekerjaan     | Jumlah    |
|----|---------------------|-----------|
| 1  | Wira Swasta/ Dagang | 12        |
| 2  | Swasta              | 12        |
| 3  | PNS                 | 15        |
| 4  | Ibu Rumah Tangga    | 21        |
| 5  | Guru                | 6         |
| 6  | Tani                | 5         |
| 7  | Honorar             | 2         |
| 8  | Pensiunan           | 5         |
| 9  | Penjahit            | 1         |
| 10 | Bangunan            | 1         |
| 11 | Belum kerja         | 3         |
|    | <b>Total</b>        | <b>83</b> |

Sumber data: hasil penelitian 2019

Grafik 4.5 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kerja



Sumber data: hasil penelitian 2019

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Uji Kualitas Data

Setelah penelitian, untuk menguji kuisisioner dari responden pertama kali yaitu uji asumsi dasar. Uji ini bertujuan untuk memenuhi dua kriteria yang penting yaitu valid dan reliabel. Adapun jumlah kuisisioner yang dibagikan yaitu 98 kuisisioner kepada 98 responden, data dianalisis menggunakan *SPSS 16*.

##### a. Uji Validalitas

Uji validalitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner. Teknik yang digunakan dalam uji ini adalah membandingkan hasil korelasi ( $r$  hitung dengan  $r$  tabel). Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item kuisisioner dinyatakan valid dan layak digunakan pada analisis selanjutnya.



Adapun kuisioner yang di sebar sebanyak 98 buah dan nilai korelasi signifikan ada dua, yaitu signifikan 0,05. Rumus  $r$  tabel adalah  $df = (N-2)$ , jadi:  $df = (98-2) = 96$ . Jadi, untuk signifikan 0,05  $r$  tabelnya adalah 0,1986.

Dari hasil uji validalitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Validalitas Bank Syariah

| Item Pertanyaan Ke- | Hasil Validalitas | Keterangan |
|---------------------|-------------------|------------|
| 1                   | 0,919             | Valid      |
| 2                   | 0,919             | Valid      |
| 3                   | 0,725             | Valid      |
| 4                   | 0,638             | Valid      |
| 5                   | 0,748             | Valid      |
| 6                   | 0,854             | Valid      |
| 7                   | 0,783             | Valid      |
| 8                   | 0,828             | Valid      |
| 9                   | 0,776             | Valid      |
| 10                  | 0,793             | Valid      |
| 11                  | 0,740             | Valid      |
| 12                  | 0,776             | Valid      |

Sumber data: hasil olah data *SPSS 16*

Tabel 4.11 Hasil Validalitas Bank Konvensional

| Item Pertanyaan Ke- | Hasil Validalitas | Keterangan |
|---------------------|-------------------|------------|
| 1                   | 0,416             | Valid      |
| 2                   | 0,809             | Valid      |
| 3                   | 0,416             | Valid      |
| 4                   | 0,408             | Valid      |
| 5                   | 0,533             | Valid      |
| 6                   | 0,484             | Valid      |
| 7                   | 0,455             | Valid      |
| 8                   | 0,669             | Valid      |
| 9                   | 0,591             | Valid      |
| 10                  | 0,668             | Valid      |
| 11                  | 0,714             | Valid      |
| 12                  | 0,714             | Valid      |

Sumber data: hasil olah data *SPSS 16*

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa uji validalitas pertanyaan Bank Syariah, dan pertanyaan Bank Konvensional valid dan layak untuk diuji reliabilitas

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu variabel di katakana relibel jika cronbach's Alpa  $> 0,6$ .

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel  $Y_1$

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .945                          | 12         |

Sumber data: hasil olah data *SPSS 16*

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel  $Y_2$

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .805                          | 12         |

Sumber data: hasil olah data *SPSS 16*

Hasil uji reliabilitas pada variabel  $Y_1$  (Pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah) dan  $Y_2$  (Pengetahuan masyarakat tentang produk bank konvensional) dinyatakan relibel. Oleh karena

itu, kuisioner tersebut dapat diandalkan jika pengukuran tersebut diulang.

## 2. Uji Asumsi Dasar

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi dasar. Uji asumsi dasar dipenelitian ini ada dua yaitu:

### a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menyatakan apakah variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Karena penelitian ini adalah membandingkan dua variabel yang berbeda maka uji normalitas yang digunakan yaitu uji Kolmogorov Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika hasil uji tersebut  $> 0,05$ .

Adapun hasil uji normalitas yaitu:

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas

|                   | Tests of Normality              |    |      |              |    |      |
|-------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                   | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                   | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | Df | Sig. |
| Bank Konvensional | .224                            | 98 | .316 | .822         | 98 | .167 |
| Bank Syariah      | .191                            | 98 | .186 | .802         | 98 | .368 |

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber data: hasil olah data *SPSS 16*

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena hasil sig.  $> 0,05$

b. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk menyatakan apakah variabel tersebut homogen atau heterogen. Suatu variabel dikatakan homogen jika hasil uji tersebut  $> 0,05$ .

Adapun hasil uji homogenitas yaitu:

Tabel 4.15 Hasil Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

Bank Konvensional & Bank Syariah

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 2.557            | 9   | 183 | .129 |

Sumber data: hasil olah data *SPSS 16*

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data homogen karena hasil sig. 0,129 ( $> 0,05$ ). Karena data memenuhi uji asumsi klasik maka uji dilanjutkan ke uji *paired sample t-test*

3. Uji Hipotesis

- a. Nilai rata-rata untuk mengetahui permasalahan pertama dan kedua tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk Perbankan Syariah dan produk Perbankan Konvensional. Karena pengukuran kuisisioner memerlukan persentase nilai benar, maka nilai pengetahuan adalah beberapa responden yang menjawab benar pada item soal didalam kuisisioner. Adapun data tersebut dianalisis menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Tabel 4.16 Tingkat Pengetahuan Bank Syariah

| Soal Ke- | Total Nilai | Jumlah Nilai Benar | Rata-rata | Persentase | Keterangan   |
|----------|-------------|--------------------|-----------|------------|--------------|
| 1        | 171         | 73                 | 0,74      | 74%        | Cukup Tinggi |
| 2        | 171         | 73                 | 0,74      | 74%        | Cukup Tinggi |
| 3        | 184         | 86                 | 0,88      | 88%        | Tinggi       |
| 4        | 183         | 85                 | 0,87      | 87%        | Tinggi       |
| 5        | 180         | 82                 | 0,84      | 84%        | Tinggi       |
| 6        | 164         | 66                 | 0,67      | 67%        | Cukup Tinggi |
| 7        | 159         | 61                 | 0,62      | 62%        | Cukup Tinggi |
| 8        | 159         | 61                 | 0,62      | 62%        | Cukup Tinggi |
| 9        | 146         | 48                 | 0,49      | 49%        | Rendah       |
| 10       | 157         | 59                 | 0,6       | 60%        | Cukup Tinggi |
| 11       | 166         | 68                 | 0,69      | 69%        | Cukup Tinggi |
| 12       | 146         | 48                 | 0,49      | 49%        | Rendah       |

Sumber data: hasil olah *Microsoft Excel 2010*

Tabel 4.17 Tingkat Pengetahuan Bank Konvensional

| Soal Ke- | Total Nilai | Jumlah Nilai Benar | Rata-rata | Persentase | Keterangan   |
|----------|-------------|--------------------|-----------|------------|--------------|
| 1        | 188         | 98                 | 0,92      | 92%        | Tinggi       |
| 2        | 187         | 89                 | 0,91      | 91%        | Tinggi       |
| 3        | 188         | 90                 | 0,92      | 92%        | Tinggi       |
| 4        | 179         | 81                 | 0,83      | 83%        | Tinggi       |
| 5        | 162         | 64                 | 0,65      | 65%        | Cukup Tinggi |
| 6        | 149         | 51                 | 0,52      | 52%        | Rendah       |
| 7        | 166         | 68                 | 0,69      | 69%        | Cukup Tinggi |
| 8        | 170         | 72                 | 0,73      | 73%        | Cukup Tinggi |
| 9        | 171         | 73                 | 0,74      | 74%        | Cukup Tinggi |
| 10       | 165         | 67                 | 0,68      | 68%        | Cukup Tinggi |
| 11       | 177         | 79                 | 0,81      | 81%        | Tinggi       |
| 12       | 177         | 79                 | 0,81      | 81%        | Tinggi       |

Sumber data: hasil olah *Microsoft Excel 2010*

b. Uji beda

Uji beda ini digunakan untuk menjawab permasalahan ketiga yaitu mengenai adakah perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat

terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional. Uji yang digunakan yaitu *Paired Sample T-Test*.

Tabel 4,18 Hasil *Paired Sample T-Test* yaitu:

| Paired Samples Test                              |                    |                |                 |   |       |       |    |                 |
|--|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|-------|----|-----------------|
|  | Paired Differences |                |                 |   |       | t     | Df | Sig. (2-tailed) |
|  | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |       |    |                 |
|  |                    |                |                 | Lower                                     | Upper |       |    |                 |
| Pair Bank<br>1 Konvensional<br>- Bank<br>Syariah | .949               | 3.827          | .387            | .182                                      | 1.716 | 2.455 | 97 | .016            |

Sumber data: hasil olah data *SPSS 16*

Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T-Test* di atas, di dapatkan sig.. Hal ini menunjukkan  $\text{sig}.0,016 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional.

#### D. Pembahasan

Setelah melakukan analisis data, maka akan diuraikan dan dijelaskan hasil analisis data dari *SPSS 16* dan *Microsoft Excel 2010*.

1. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah.  
Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah yang meliputi pengetahuan umum, produk penghimpun dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa. Dari hasil analisis data 98

responden secara umum tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah adalah cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 0,64 (64%). Hal ini berarti masyarakat secara keseluruhan mengetahui produk bank syariah. Adapun rangkuman penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.19 Rata-rata Bank Syariah

| Atribut   | Nilai rata-rata pengetahuan | Persentase |
|---|-----------------------------|------------|
| <b>Pengetahuan umum</b><br>(soal no 1 s/d 6)        | 0,79                        | 79%        |
| <b>Produk penghimpunan dana</b><br>(soal no 7)      | 0,62                        | 62%        |
| <b>Produk penyaluran dana</b><br>(soal no 8 s/d 10) | 0,57                        | 57%        |
| <b>Produk jasa</b><br>(soal no 11 dan 12)           | 0,59                        | 59%        |
| Rata-rata pengetahuan                               | 0,64                        | 64%        |

Sumber data: hasil perhitungan dari *Microsoft Excel 2010*

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa: (1) nilai rata-rata responden yang mengetahui pengetahuan umum tentang produk Perbankan Syariah adalah 0,79 (79%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Sumur Dewa tentang produk Perbankan Syariah termasuk kategori tinggi yang berarti sedikit masyarakat Kelurahan Sumur Dewa yang tidak mengetahui pengetahuan umum tentang produk Perbankan Syariah. (2) nilai rata-rata responden yang mengetahui produk penghimpunan dana di Perbankan Syariah adalah 0,62 (62%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Sumur Dewa tentang produk penghimpunan dana di

Perbankan Syariah termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Sumur Dewa yang mengetahui mengetahui produk penghimpunan dana di Perbankan Syariah. (3) nilai rata-rata responden yang mengetahui produk penyaluran dana di Perbankan Syariah adalah 0,57 (57%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Sumur Dewa tentang produk penyaluran dana di Perbankan Syariah termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Sumur Dewa yang mengetahui mengetahui produk penyaluran dana di Perbankan Syariah. (4) nilai rata-rata responden yang mengetahui produk jasa di Perbankan Syariah adalah 0,59 (59%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Sumur Dewa tentang produk jasa di Perbankan Syariah termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Sumur Dewa yang mengetahui mengetahui produk jasa di Perbankan Syariah.

Berdasarkan penjumlahan nilai rata-rata pengetahuan umum tentang produk Perbankan Syariah, produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa yang hasilnya kemudian di bagi empat maka didapatkan hasil keseluruhan bahwa nilai rata-rata pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah yaitu 0,64 (64%)



2. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Konvensional

Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Konvensional yang meliputi pengetahuan umum, produk penghimpun dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa. Dari hasil analisis data 98 responden secara umum tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Konvensional adalah cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 0,75 (75%). Hal ini berarti masyarakat secara keseluruhan mengetahui produk bank konvensional. Adapun rangkuman penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.20 Rata-rata Bank Konvensional

| Atribut   | Nilai rata-rata pengetahuan | Persentase |
|---|-----------------------------|------------|
| <b>Pengetahuan umum</b><br>(soal no 1 s/d 6)        | 0,79                        | 79%        |
| <b>Produk penghimpunan dana</b><br>(soal no 7)      | 0,69                        | 69%        |
| <b>Produk penyaluran dana</b><br>(soal no 8 s/d 10) | 0,72                        | 72%        |
| <b>Produk jasa</b><br>(soal no 11 dan 12)           | 0,81                        | 81%        |
| Rata-rata pengetahuan                               | 0,75                        | 75%        |

Sumber data: hasil perhitungan dari *Microsoft Excel 2010*

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa: (1) nilai rata-rata responden yang mengetahui pengetahuan umum tentang produk Perbankan Konvensional adalah 0,79 (79%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Sumur Dewa tentang produk Perbankan Konvensional termasuk kategori tinggi yang berarti

sedikit masyarakat Kelurahan Sumur Dewa yang tidak mengetahui pengetahuan umum tentang produk Perbankan Konvensional. (2) nilai rata-rata responden yang mengetahui produk penghimpunan dana di Perbankan Konvensional adalah 0,69 (69%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Sumur Dewa tentang produk penghimpunan dana di Perbankan Konvensional termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Sumur Dewa yang mengetahui mengetahui produk penghimpunan dana di Perbankan Konvensional. (3) nilai rata-rata responden yang mengetahui produk penyaluran dana di Perbankan Konvensional adalah 0,72 (72%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Sumur Dewa tentang produk penyaluran dana di Perbankan Konvensional termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan Sumur Dewa yang mengetahui mengetahui produk penyaluran dana di Perbankan Konvensional (4) nilai rata-rata responden yang mengetahui produk jasa di Perbankan Konvensional adalah 0,81 (81%), hal menunjukkan bahwa pengetahuan umum masyarakat Kelurahan Sumur Dewa tentang produk produk jasa di Perbankan Konvensional termasuk kategori tinggi yang berarti sedikit masyarakat Kelurahan Sumur Dewa yang tidak mengetahui produk jasa di Perbankan Konvensional.

Berdasarkan penjumlahan nilai rata-rata pengetahuan umum tentang produk Perbankan Konvensional, produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa yang hasilnya kemudian di bagi empat maka didapatkan hasil keseluruhan bahwa nilai rata-rata pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Konvensional yaitu 0,75 (75%).

3. Adakah perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional

Dari pengukuran kuisioner yang dianalisis dengan *SPSS 16* diketahui adanya perbedaan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan konvensional, dengan ini penulis menyatakan bahwa hipotesis diterima.

Tabel 4.20 Tabel Keterangan Uji Beda

|   |           |
|---|-----------|
| Nilai Rata-rata Pengetahuan Bank Syariah      | 0,64 /64% |
| Nilai Rata-rata Pengetahuan Bank Konvensional | 0,75/ 75% |
| Keterangan Uji beda                           | Beda      |
| Keputusan Hipotesis                           | Diterima  |

Sumber data: hasil perhitungan dari *Microsoft Excel 2010* dan hasil olah data *SPSS 16*

berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan Bank Syariah 0,64 (64%), nilai rata-rata pengetahuan Bank Konvensional 0,75 (75%), Keterangan hasil Uji *Paired Sample*

*t-Test* 0,016 dimana pengetahuan masyarakat tentang bank konvensional lebih tinggi 0,11 (11%) dari pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, dan keputusan hipotesis diterima yang berarti terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan, maka hasil yang diperoleh dapat disimpulkan:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah adalah cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 0,64 (64%). Hal ini berarti pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah cukup baik.
2. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Konvensional adalah cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 0,75 (75%). Hal ini berarti pengetahuan masyarakat tentang produk bank konvensional cukup baik.
3. Adanya perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional, dimana pengetahuan masyarakat tentang bank konvensional lebih tinggi 0,11 (11%) dari pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji *Paired Sample t-Test* di *SPSS 16* yaitu 0,016.

## B. Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

- a) untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan untuk mengevaluasi hasil penelitian ini dengan cara memperdalam materi yang diteliti, memperluas jumlah responden dan memasukan variabel yang lain.
- b) Bagi masyarakat hendaknya terus mencari ilmu tentang produk bank konvensional dan syariah agar pengetahuan tentang produk bank konvensional dan syariah bertambah.
- c) Bagi mahasiswa FEBI hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan literature untuk memberikan informasi mengenai analisis komparatif tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional di kelurahan sumur dewa kecamatan selebar kota bengkulu

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfa Beta.
- Antonio, Muhammad Syafi’I. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik..* Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Danupranata, Dita. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta Selatan: Salemba Empat. 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah: Al-qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro. 2015
- Dewy, Eva Cristea. “*Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat Dikelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu).*” IAIN Bengkulu: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bengkulu. 2018.
- Hasanah, Wirdatul “ *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dikelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar.*” UIN Sultan Syarif Kalsim: Skripsi Sarjana. Fakultas Syariah dan Hukum. 2013.
- Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.

Hidayah, Nurul. “ *Tingkat Pemahaman Karyawan BRI Syariah Cabang Kota Bengkulu Terhadap Produk Murabahah.* “ IAIN Bengkulu: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018.

Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Ke Aplikasi.* Jakarta: Kencana. 2010

Junaidi. “*Persepsi Masyarakat Untuk Memilih Dan Tidak Memilih Bank Syariah (Studi Kota Palopo),*” Jurnal Focus Bisnis, XIV (Desember, 2015).

Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis,* Jakarta: Rajawali Press. 2013.

Kristiani, Eni. “*Pengaruh Faktor Pribadi, Faktor Budaya dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Masyarakat Kelurahan Panorama Menggunakan Pembiayaan Rahn di Pegadaian Syari’ah Bengkulu.*” IAIN Bengkulu: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bengkulu. 2019.

*Literasi Bank Syariah, Masih Minim,* Rakyat Bengkulu, tahun 2017 diakses dari <https://harianrakyatbengkulu.com/ver3/2017/03/29/literasi-bank-syariah-masih-minim/>, pada hari Sabtu, tanggal 24 Oktober 2018, pukul 09.20 WIB.

Mansyur, M. Cholil. *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa.* Surabaya: Usaha Nasional.

Meisaroh, Siti. “ *Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah (study pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)* ” IAIN Bengkulu: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018.



- Notoadmojo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Nurhasim, “ *Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Blengowetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*, ” Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan. 2013.
- Nurfitriyani, “ *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) di Perbankan Syariah.*” IAIN Bengkulu: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018.
- Oktavia, Eka. “ *Analisis Persepsi, Pengetahuan, Dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Study Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu, Lampung ).*” UIN Raden Intan Lampung: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018.
- Priyanto, Duwi. *SPSS Handbook: Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*. Yogyakarta: Mediakom.2016.
- Putri, Mahardhy. “*Analisis Komparatif Persepsi Konsumen Terhadap Pelayanan Operator Simcard GSM dan CDMA ( Studi Kasus Pada Pengguna Simcard GSM dan CDMA di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.*” Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi. 2009.
- Rahmawati, Anita. “*Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang.*” Jurnal ADDIN, Volume 08, No1. (Februari, 2014).

- Sabir, Muslich. *Terjemah Ryadlus Shalihin*. Jakarta: CV. Toha Putra. 1981.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi. 2010
- Solihin, Fauzi. “*Mengenal Bank “Syariah” Untuk Umum.*” *Journal The Winners*, Volume 02, No2. (September, 2001).
- Sudarma, Momon. *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2008
- Sulastri. “*Pengetahuan Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tentang Bank Syariah Dibandingkan Bank Konvensional.*” IAIN Bengkulu: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017.
- Sujarweni, Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka baru Press. 2015.
- Sunyoto, Danang. *Metode Dan Instrumen Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: CAPS. 2013.
- Supriyono, Maryanto. *Buku Pintar Perbankan: Dilengkapi Dengan Studi Kasus Dan Kamus Istilah Perbankan*. Yogyakarta: CV. Andi. 2011
- Utami, Dwi Ana Ratna. “*Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (studi kasus pada masyarakat muslim kauman Wijirejo Pandak Bantul).*” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017.
- Wulandari, Sinta. “*Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Akad Mudharabah Mutlaqah Dan Mudharabah Muqayyadah.*” IAIN Bengkulu: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018.

## Dokumentasi



**Pengisian Kuisiner Terhadap Masyarakat Jalan Panti Asuhan**



**Pengisian Kuisiner Terhadap Masyarakat Jalan Panti Asuhan**



**Pengisian Kuisiner Terhadap Masyarakat Jalan Panti Asuhan**



**Pengisian Kuisiner Terhadap Masyarakat Jalan Panti Asuhan**





**Pengisian Kuisiner Terhadap Masyarakat Jalan Panti Asuhan**



**Pengisian Kuisiner Terhadap Masyarakat Jalan Panti Asuhan**



**Pengisian Kuisisioner Terhadap Masyarakat Jalan Panti Asuhan**

LAPORAN PENDAHULUAN MENURUT MATA PENCAHARAN  
 KELURAHAN SUMUR DEWA  
 KECAMATAN SELBAR Kota Bengkulu  
 BULAN : APRIL 2019

| NO | KELURAHAN  | JUMLAH RT | PENDUKUNG MASYARAKAT MATA PENCAHARAN |     |    |         |   |   |         |     |    |       |    |   | JUMLAH |      |     |     |     |    |       |
|----|------------|-----------|--------------------------------------|-----|----|---------|---|---|---------|-----|----|-------|----|---|--------|------|-----|-----|-----|----|-------|
|    |            |           | PEJABAT                              |     |    | PEKERJA |   |   | MELAKON |     |    | RUMAH |    |   |        | POLY |     |     |     |    |       |
|    |            |           | A                                    | B   | C  | A       | B | C | A       | B   | C  | A     | B  | C | A      | B    | C   |     |     |    |       |
|    | SUMUR DEWA | 3.104     | 790                                  | 797 | 52 | 14      | 8 | 3 | 90      | 275 | 18 | 1     | 11 | 3 | 73     | 56   | 123 | 344 | 225 | 94 | 3.104 |

Mengucapkan  
 TERIMA KASIH  
 KEPADA  
 KEMAHARAJARAN  
 KOTA BENGKULU  
 NO. 25640523 100210 2 001

BENGKULU, 1904 1019  
 BANGKIT DAIRI  
 KOTA BENGKULU  
 (TERLAMBAT)  
 NO. 14710211 190203 1 008

**Dokumentasi Data Masyarakat Di Kelurahan Sumur Dewa**



**LAPORAN PENDAHULUAN  
KELURAHAN SUMUR DEWA  
KECAMATAN SEEBAR Kota Bengkulu  
BULAN: APRIL 2019**

| NO | KELURAHAN  | JUMLAH KK | JUMLAH JAWA AWAL |       |       |      | LAKR BULAN INI |    |      | MATI BULAN INI |    |      | JATANG BULAN INI |    |      | KEJAKAR BULAN INI |    |      | PENDUK JAWA BULAN |    |       |       |       |
|----|------------|-----------|------------------|-------|-------|------|----------------|----|------|----------------|----|------|------------------|----|------|-------------------|----|------|-------------------|----|-------|-------|-------|
|    |            |           | JK               | PK    | JAWA  | JAWA | JK             | PK | JAWA | JK             | PK | JAWA | JK               | PK | JAWA | JK                | PK | JAWA | JK                | PK | JAWA  |       |       |
|    | SUMUR DEWA | 1.834     | 3.878            | 4.110 | 7.991 | -    | -              | -  | -    | -              | -  | -    | -                | -  | -    | -                 | -  | 0    | 0                 | 18 | 1.873 | 4.110 | 7.989 |

Mengedukuk,  
LURAH SUMUR DEWA  
*[Signature]*  
**U. R I D A N. S. S O B**  
NIP. 19640523 19 0210 3 003

Bengkulu, 7 Mei 2019  
Surat Desa  
Sal. Tel. Umur  
*[Signature]*  
**FEBRIANTI**  
NIP. 19710223 196072 2 008

**Dokumentasi Data Masyarakat Di Kelurahan Sumur Dewa**





## Dokumentasi Data Masyarakat Di Kelurahan Sumur Dewa

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA DAN KEPERCAYAAN  
KELURAHAN SUMUR DEWA,  
KECAMATAN SELEGAR KOTA BERKIDULU  
BULAN APRIL 2024

| NO | KEJAMAH    | Jumlah | ISLAM  |           | KHRI | HINDU | Jumlah |
|----|------------|--------|--------|-----------|------|-------|--------|
|    |            |        | KHATIB | PROTESTAN |      |       |        |
|    | SUMUR DEWA | 7.885  | 76     | 31        |      |       | 7.992  |

Widyawati,  
KELURAHAN SUMUR DEWA  
Kecamatan Selegar Kota Berkidulu  
No. 12345678901234

Widyawati,  
Kecamatan Selegar Kota Berkidulu  
Kantor Kelurahan Sumur Dewa  
No. 12345678901234

## Dokumentasi Data Masyarakat Di Kelurahan Sumur Dewa





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : NYIMAS ADITYA EKA PUTRI  
 N I M : 1516140090  
 PRODI : PERBANKAN SYARIAH  
 SEMESTER : VII ( Tujuh )

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. Peran OJK Dalam Mengawasi Perbankan Syariah Di Kota Bengkulu
2. Pandangan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Study Kasus Kelurahan Sumur Dewa, Bengkulu)
3. Peran BI Kota Bengkulu Dalam Mengaga Kestabilan Nilai Rupiah

II. PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan No. 1 & 2 → sudah ada yg membahas

Pengelola Perpustakaan

*[Signature]*  
22/10/18

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan sudah ke pihak BI Perwakilan Bengkulu dan mengontrol inflasi  
 \*tanggung jawab masalah yg ada di felisi

Pembimbing Akademik

*[Signature]*

c. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan Peran BI perwakilan Bengkulu dalam menstabilkan perekonomian ke provinsi Bengkulu melalui pengendalian inflasi dan dampaknya pada perekonomian daerah. ~~Studi~~ Prov. Bengkulu

Kaprodi

*[Signature]*  
Yusy. A

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang diusulkan adalah :

Peran Bank Indonesia Perwakilan Bengkulu Dalam menstabilkan Perekonomian Melalui pengendalian Inflasi dan dampaknya pada perekonomian Daerah

Bengkulu, 31 Oktober 2018.

Mengetahui

A-nkajur... EKIS

*[Signature]*  
Mibi Samunida

Mahasiswa

*[Signature]*  
Nyimas Aditya Eka Putri



BUKTI MENGHADIRI SEMINAR

Nyimas Aditya Eka Putri

1516140090

Prodi: Perbankan syariah

| Hari/ Tanggal       | Nama Mahasiswa       | Judul Proposal  | Nama Penguji  | Tanda Tangan Penguji |
|---------------------|----------------------|---|---|----------------------|
| Kamis/29 Maret 2018 | Pebin Okrasi Saputra | Analisis jual beli rokok pada anak di desa pagar gunung Prespektif Ekonomi Islam                                      | 1. Drs. M. Syakroni M. Ag<br>2. Miti Yarmunida M. Ag      | 1.<br>2.             |
| Jumat/13 April 2018 | Niza Purnama Sari    | Manajemen Penghimpunan Zakat Pada Badan Amil Zakat Kabupaten Kaur   | 1. Dr. Zain Dalun MM<br>2. Nilda Susilawati M. Ag         | 1.<br>2.             |
| Senin/16 April 2018 | PIMI Satriani        | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan supir angkot  | 1. Andang Sunarto Ph.D<br>2. Yuniada EBN Eryanti M. Si    | 1.<br>2.             |
| Senin/16 April 2018 | Kartika Anganini     | Proses produksi Keripik Pisang Engano ditinjau dari ekonomi Islam (Study keripik Pisang Engano (v fariz Barokah...))  | 1. Drs. Khairudin M. Ag<br>2. Yuniada Een Eri Yanti M. Si | 1.<br>2.             |
| Kamis/19 April 2018 | Xulita Mera Putri    | Pengaruh pengetahuan masarakat tentang Berinteraksi dengan teknologi Per-tumbuhan Bantek Muandarat                    | 1. Dra. Fatmaha M. A.<br>2. Rini Elvira S.E., M.Ci        | 1.<br>2.             |
| Kamis/19 April 2018 | Lili Saputri         | Pengaruh bagi hasil Akad Musyarakah terhadap loyalitas Nasabah  | 1. Drs. Nurul Haf. M. A.<br>2. Rini Elvira S.E., M. Si    | 1.<br>2.             |
| Jumat/20 April 2018 | Dahlia               | Implementasi prinsip sc dalam pembiayaan UMKM Pada warung Mikro di...   | 1. Drs. H. Khairuddin M. Ag<br>2. Khairia Elwardah M. Ag. | 1.<br>2.             |
| Rabu 31/10 2018     | Nela suci utami      | Pengaruh motivasi intern al dan Eksternal terhadap loyalitas Nasabah Dalam Menabung di BMT Al-Muawanaah SAIN Bengkulu | 1. Dra Fatmah Yuniada MAg<br>2. Yetti Afrida MAg          | 1.<br>2.             |

Mengetahui,

An. Kajar Ekonomi Islam

Miti Yarmunida, M, Ag

NIP:197705052007102002

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada : Yang Terhormat Saudara Responden

Dengan hormat ,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyimas Aditya Eka Putri

NIM : 1516140090

Status : Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

Bermaksud melaksanakan penelitian mengenai “Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Bengkulu.”

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan sangat bermanfaat baik bagi peneliti, lembaga intitusi, masyarakat, pemerintah, maupun pihak-pihak lain yang memerlukan.

Untuk itu, saya mohon kesedian responden untuk turut berpartisipasi dalam mengisi lembar pertanyaan yang sudah disediakan. Informasi atau keterangan yang akan diberikan nanti akan dijamin kerahasiannya, dan hanya dan hanya akan diketahui oleh peneliti dan pihak yang berkompeten. Apabila responden menyetujui permohonan ini, di persilahkan untuk menandatangani lembar pernyataan untuk menjadi responden. (terlampir).

Peneliti

Nyimas Aditya Eka Putri

## PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :.....

Umur :.....

Jenis kelamin :.....

Pendidikan :.....

Pekerjaan :.....

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang bernama Nyimas Aditya Eka Putri dengan judul “*Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.*”

Saya mengetahui dan menyadari bahwa informasi yang akan saya berikan ini bermanfaat bagi saya sendiri, masyarakat dan peneliti.

Bengkulu .....2019

(.....)

## KUESIONER (SURVEY)

Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan masyarakat mengenai produk Perbankan Syariah dan Konvensional

---

### **PETUNJUK PENGISIAN :**

Bacalah dengan teliti dan seksama kemudian beri tanda ( ) pada kolom yang telah disediakan sesuai pilihan anda !

### **A.DATA KAREKTERISTIK RESPONDEN**

#### **DI ISI OLEH PENELITI:**

1. No Responden :

#### **DI ISI OLEH RESPONDEN:**

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan Terakhir:

Pekerjaan :

a. Bank Syariah

| No | Pernyataan  | Benar | Salah |
|----|---|-------|-------|
| 1  | Saya mengetahui produk produk bank syariah dari media massa ( media cetak dan elektronik)                                     |       |       |
| 2  | Saya tidak tahu produk apa saja yang ada di bank  |       |       |
| 3  | Produk Bank syariah adalah produk yang dibuat berdasarkan hukum Al-qur'an, sunnah, dan fatwa ulama serta peraturan pemerintah |       |       |
| 4  | Bunga bank adalah riba, maka bank syariah memakai sistem  |       |       |

|    |  |  |  |
|----|--|--|--|
|    | bagi hasil dari setiap produk yang ditawarkan, karena di dalam Al- qur'an, riba adalah haram   |  |  |
| 5  | Perbedaan produk bank syariah dan konvensional terletak pada sistem bagi hasil dan bunga   |  |  |
| 6  | Produk bank syariah tak kalah unggul dari bank konvensional, malahan inovatif dan mampu mensejahterakan masyarakat   |  |  |
| 7  | Saya menabung di bank syariah karena mengikuti aturan agama, merasa nyaman, dan tahu produknya   |  |  |
| 8  | Produk pembiayaan bank ada tiga, yang pertama adalah produk jual beli, yaitu jual beli antara bank dan nasabah yang harga dan keuntungan disebutkan di awal akad dan semua itu menjadi harga atas barang yang dibeli |  |  |
| 9  | Produk pembiayaan bank yang kedua produk sewa  |  |  |
| 10 | Produk pembiayaan bank yang terakhir adalah produk bagi hasil, dimana jika saya kekurangan dana untuk modal usaha, saya akan bekerjasama dengan bank dan hasilnya dibagi berdasarkan kesepakatan bersama.            |  |  |
| 11 | Saya menggunakan ATM untuk menarik uang di rekening saya atau mentransfer uang ke rekening orang lain yang saya inginkan   |  |  |
| 12 | Saya menggunakan internet banking pada setiap transaksi  |  |  |



b. Bank Konvensional

| No | Pernyataan  | Benar | Salah |
|----|---|-------|-------|
| 1  | Saya mengetahui produk produk bank syariah dari media massa ( media cetak dan elektronik)   |       |       |
| 2  | Saya tidak tahu produk apa saja yang ada di bank  |       |       |
| 3  | Produk Bank adalah produk dibuat berdasarkan UU dan peraturan pemerintah  |       |       |
| 4  | Keuntungan produk-produk bank ditentukan besaran bunga pertahun dan biaya administrasi  |       |       |
| 5  | Menurut saya produk bank dan bank syariah itu sama saja, Cuma namanya saja yang berbeda   |       |       |
| 6  | Produk bank lebih unggul dari bank syariah  |       |       |
| 7  | Saya menabung dibank karena tahu produknya  |       |       |
| 8  | Produk kredit adalah pinjaman uang dari bank yang cara pelunasannya dari potongan penghasilan bulanan nasabah                                   |       |       |
| 9  | Produk ini bisa digunakan untuk apa saja ( kredit motor, buat rumah, dll.)  |       |       |
| 10 | pelunasannya produk ini didapat dari potongan penghasilan bulanan nasabah yang ditambah persentase bunga tergantung dari jangka waktu pelunasan |       |       |
| 11 | Saya menggunakan ATM untuk menarik uang direkening saya atau mentransfer uang ke rekening orang lain yang saya inginkan                         |       |       |
| 12 | Saya menggunakan internet banking di setiap transaksi   |       |       |

## KUNCI JAWABAN

### a. Bank Syariah

| No | Jawaban | No | Jawaban |
|----|---------|----|---------|
| 1  | B       | 7  | B       |
| 2  | S       | 8  | B       |
| 3  | B       | 9  | B       |
| 4  | B       | 10 | B       |
| 5  | B       | 11 | B       |
| 6  | B       | 12 | B       |

### b. Bank Konvensional

| No | Jawaban | No | Jawaban |
|----|---------|----|---------|
| 1  | B       | 7  | B       |
| 2  | S       | 8  | B       |
| 3  | B       | 9  | B       |
| 4  | B       | 10 | B       |
| 5  | S       | 11 | B       |
| 6  | S       | 12 | B       |



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa / 6 November 2018  
Nama Mahasiswa : Mymas Aditya Eka P.  
NIM : 1516140090  
Jurusan / Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

| JUDUL PROPOSAL  | TANDATANGAN MAHASISWA | NAMA PENYEMINAR             | TANDA TANGAN PENYEMINAR |
|---|-----------------------|-----------------------------|-------------------------|
| Petan Bank Indonesia Perwakilan Bengkulu dalam menstabilkan Perkonomian melalui pengendalian Inflasi dan dampaknya pada perekonomian daerah | Mymas                 | 1. Drs. M. Syakrom, M. Ag.  |                         |
|   |                       | 2. Nilda Susilawati, M. Ag. |                         |

Mengetahui,  
Dekan Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam

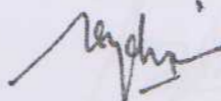
Dr. ASNAINI, MA  
NIP. 19730412 199803 2 003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Myimas Aditya Eka Putri  
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

| NO | PERMASALAHAN  | SARAN PENYEMINAR |
|----|---|------------------|
| 1. | Cover, spasi, foot note, bab III (A, B, C, dst.), metode penelitian, daftar pustaka, rencana outline. |                  |

Bengkulu,  
Penyeminar, I, II



.....  
NIP.

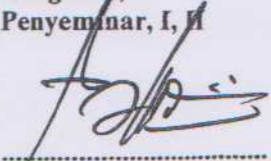
INSTITUT AL-AMA ISLAM BENGKULU (IAIB) BENGKULU

**CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : Hyimas Aditya Eka Putri  
 JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

| NO | PERMASALAHAN  | SARAN PENYEMINAR  |
|----|---|---|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumusan Masalah</li> <li>- Penelitian Terdahulu</li> <li>- Informasi Penelitian</li> <li>- Referensi</li> <li>- Sistematika</li> </ul> | <p style="text-align: center;">Perbaiki sesuai<br/>saran.</p> |

Bengkulu,  
 Penyeminar, I, II

  
 -----  
 NIP.





**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171  
 Email: @iainbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hyimas Aditya Eka Putri  
 NIM : 1516140090  
 Prodi : Perbankan Syariah.

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari.....<sup>Selasa</sup>  
 tanggal 6-11-2018 atas saran dan perbaikan dari penyeminar I dan II maka proposal dengan  
 judul : Peran Bank Indonesia Perwakilan Bengkulu dalam Menstabilkan Perekonomi  
 Melalui Pengendalian Inflasi dan Dampaknya pada Perekonomian Daerah  
 diubah menjadi : Analisis Komparatif Tingkat Pergetahuan Masyarakat  
 terhadap Produk PBS & Konvensional di Kelurahan Sumurdewa  
 Kota Bengkulu  
 namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu, 26/12/2018.....

Peneliti

*Hyimas Aditya E.P.*  
 Hyimas Aditya E.P.

Mengetahui  
 Pengelola Perpustakaan FEBI

*[Signature]* 26/12/18

Menyetujui

Penyeminar I

*[Signature]*  
 Drs. M. Syakroni, M. Ag.

Penyeminar II

*[Signature]*  
 Milda Susilana

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “ Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu“ Yang di susun oleh:

Nama : Nyimas Aditya Eka Putri

NIM : 1516140090

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 06 November 2018


Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

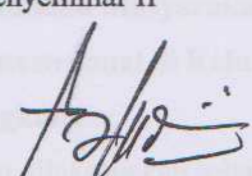
Bengkulu, 4 Februari 2019  
29 Jumadil Awal 1440 H

Tim Penyeminar


Penyeminar I

Penyeminar II

  
Andang Sunarto, Ph. D  
NIP. 197611242006041002

  
Nilda Susilawati, M. Ag  
NIP. 197905202007102003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah

  
Yosy Arisandy, S.T., M.M  
NIP. 198508012014031001





# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

## SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0143/In.11/ F.IV/PP.00.9/02/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
at Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A MA : Andang Sunarto, Ph. D.  
NIP. : 197611242006041002  
Tugas : Pembimbing I
2. N A MA : Nilda Susilawati, M. Ag.  
NIP. : 197905202007102003  
Tugas : Pembimbing II


Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan  
skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera  
wah ini :

N A M A : Nyimas Aditya Eka Putri  
NIM : 1516140090  
JURUSAN : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap  
Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kelurahan Sumur  
Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu**

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 11 Februari 2019

Dekan  
  
Dr. Asnaini, MA<sup>1</sup>  
NIP. 197304121998032003



pesan :

Wakil Rektor I

Dosen yang bersangkutan;

Mahasiswa yang bersangkutan;

Arsip.



**HALAMAN PENGESAHAN**

Proposal Skripsi berjudul “ Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu “ Yang di susun oleh:

Nama : Nyimas Aditya Eka Putri

NIM : 1516140090

Prodi : Perbankan Syariah

Sudah diperbaiki sesuai arahan tim pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 28 Maret 2019

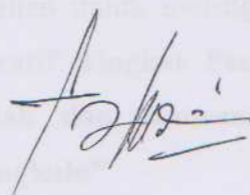
21 Rajab 1440 H

Pembimbing I



Andang Sunarto, Ph. D  
NIP. 197611242006041002

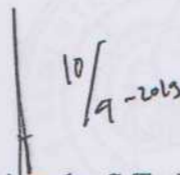
Pembimbing II



Nilda Susilawati, M. Ag  
NIP. 197905202007102003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



10/9-2019

Yosy Arisandy, S.T., M.M  
NIP.198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0481/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bengkulu, 12 April 2019

Kepada Yth.  
Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019 atas nama:

Nama : Nyimas Aditya Eka Putri  
NIM : 151 614 0090  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **"Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu"**

Tempat penelitian: **Kelurahan Sumur Dewa**

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
An. Dekan,  
Wakil Dekan I



*[Signature]*  
Dekan, M. A.  
NIP. 195606161995031002





PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
**BENGKULU**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/894 /B.Kesbangpol/2019

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0481/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2019 tanggal 12 April 2019 perihal Izin Penelitian

**DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA**

Nama : NYIMAS ADITYA EKA PUTRI  
NIM : 1516140090  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu  
Daerah Penelitian : Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 22 April 2019 s.d 22 Mei 2019  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

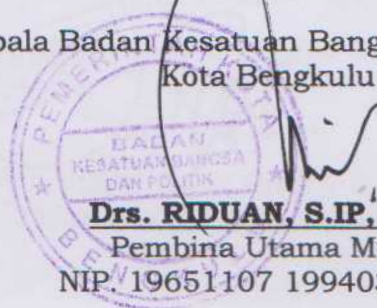
Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.  
2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.  
3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.  
4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 22 April 2019

a.n. WALKOTA BENGKULU

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kota Bengkulu



**Drs. RIDUAN, S.IP, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19651107 199403 1 001



# PEMERINTAH KOTA BENGKULU KECAMATAN SELEBAR

Jalan Telaga Dewa Baru Pagar Dewa Telp. (0736) 51003  
BENGKULU

## SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 300/06 /KSL/Trantib/2019

Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/894 / B.KesbangPol / 2019 Tanggal 22 April 2019 perihal izin untuk mengadakan penelitian di Wilayah Kecamatan Selebar, maka kepada :

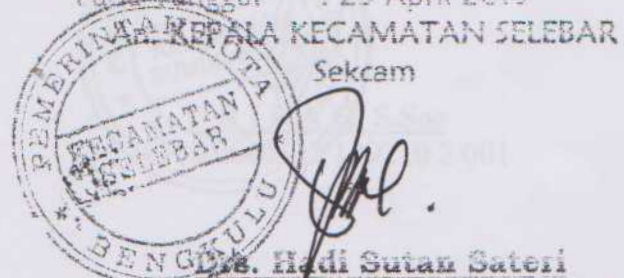
Nama/NPM : NYIMAS ADITYA EKA PUTRI  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Judul Penelitian : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbangkan Syariah dan Konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu  
Daerah penelitian : Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu  
Waktu penelitian/Kegiatan : 22 April 2019 s/d 22 Mei 2019  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Diberikan izin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak dibenarkan mengadakan penelitian yang tidak sesuai dengan judul di atas.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Setelah selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian sementara kepada Camat Selebar.
4. Surat keterangan ini untuk di pergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 25 April 2019



Dr. Hadi Sutan Sateri  
NIP. 19650605 199402 1 001





**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**KECAMATAN SELEBAR**  
**KELURAHAN SUMUR DEWA**

Jl. Padat Karya RT. 01 RW. 04 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 474.1 / 52 / 1006 / Pel. Umum

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama (Lengkap) : URIDAH.S.Sos

Jabatan : Lurah Sumur Dewa

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama (Lengkap) : Nyimas Aditya Eka Putri

NIM : 1516140090

Semester : VIII

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan /Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Instansi : Institut Agama Islam Negri ( IAIN ) Bengkulu

Telah melakukan penelitian di Jl. Panti Asuhan Kelurahan Sumur terhitung mulai tanggal 22 April sampai 22 Mei 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisi Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.**"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebenarnya.

Bengkulu, 20 Mei 2019





PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU  
KECAMATAN SELEBAR  
Jalan Telaga Dewa Baru Pagar Dewa Telp. (0736) 53003  
BENGKULU

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR: 300/07/KSL/Trmktl/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala kecamatan selebar kota Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nyimas Aditya Eka Putri  
NIM : 1516140090  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Judul Penelitian : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.  
Daerah Penelitian : Jl. Panti Asuhan Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar  
Waktu : 22 April-20 Mei 2019  
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melaksanakan penelitian dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan hasil penelitian terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di: Bengkulu  
Pada tanggal: 23 Mei 2019  
KEPALA KECAMATAN SELEBAR  
  
SYAIFUL ANWAR, S.Sos.  
NIP: 196606261991031010





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kaden 1 stah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HYMAS Aditya Eka P. Program Studi : Perbankan Syariah  
 NIM : 1516140090 Pembimbing I/II : Andang Sunarto, Ph.  
 Judul Skripsi : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional Dikelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

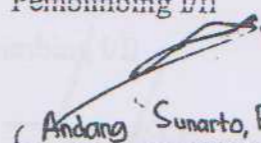
| No | Hari/Tanggal    | Materi Bimbingan                             | Saran Bimbingan                                    | Praf |
|----|-----------------|--|--|------|
| 1  | Selasa, 9-4-19  | BAB I - BAB III                              | Perbaiki Sistematika Penulisan                     | 5    |
| 2  | Rabu, 10-4-19   | BAB I - BAB III                              | ACC, Lanjutkan Penelitian                          | 8    |
| 3  | Kamis, 25-7-19  | BAB IV - BAB V, Abstrak, dan Daftar Lampiran | Perbaiki Sistematika Penulisan sesuai Buku Pedoman | 9    |
| 4  | Selasa, 30-7-19 | BAB I - BAB V                                | Perbaiki Sistematika Penulisan                     | 8    |
| 5  | Kamis, 1-8-2019 | BAB IV - BAB V                               | ACC.   | 9    |

Bengkulu, 1 Agustus 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan .....

  
Desi Isnaini, MA  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I/II

  
(Andang Sunarto, Ph. D)  
NIP. 1976112419006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nyimas Aditya El Program Studi : Perbankan Syariah  
 NIM : 1516190090 Pembimbing I/II : Nilda Susilawati, M. Ag.  
 Judul Skripsi : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat  
Kat terhadap Produk Perbankan Syariah dan konvensional  
di Kelurahan Sumur dewa Kecamatan Selesai Kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal   | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan                            | Praf |
|----|----------------|------------------|--|------|
| 1  | Kamis, 14/6-19 | bab I - II       | - Tambah referensi<br>- Perbaiki penulisan | A    |
| 2  | Kamis, 1/4-19  | bab I - II       | Acc Languskan penelitian                   | A    |
| 3  | Selasa, 9/7-19 | bab IV - V       | - Perbaiki metode<br>- lengkapi grafik     | A    |
| 4  | Kamis, 7-19    | bab III - IV     | perbaiki data hasil penelitian             | A    |
| 5  | Selasa, 7-19   | bab IV - V       | Tambah data.                               | A    |
| 6  | Kamis, 7-19    | bab IV - V       | perbaiki kesimpulan.                       | A    |
| 7  | Rabu, 17/7-19  | Acc bab IV - V   |  | A    |

Bengkulu, 17/7 2019

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan .....

Desi Isnaini, MA  
 NIP. 197412022006042001

Pembimbing I/II

Nilda Susilawati  
 NIP. 1979052007102003



### PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 20 Date August 08,2019

Characters 158 Exclude Url

0%  
Plagiarism

100%  
Unique

0  
Plagiarized  
Sentences

1  
Unique Sentences

Content Checked For Plagiarism

ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI KELURAHAN SUMUR DEWA KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU

| Sources | Similarity |
|---------|------------|
|---------|------------|

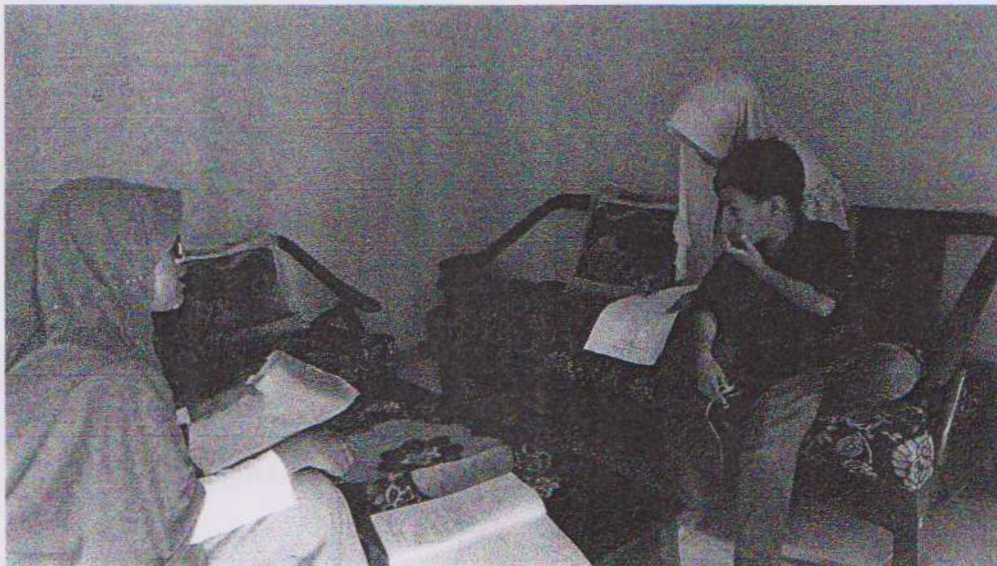
Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

**Dokumentasi**



**Pengisian Kuisisioner Terhadap Masyarakat Jalan Pantti Asuhan**



**Pengisian Kuisisioner Terhadap Masyarakat Jalan Pantti Asuhan**

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**UJI RELIBILITAS BANK SYARIAH**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .945             | 12         |

**UJI RELIBILITAS BANK KONVENSIONAL**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .805             | 12         |

## UJI NORMALITAS

### Case Processing Summary

|                   | Cases |         |         |         |       |         |
|-------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                   | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                   | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Bank Konvensional | 98    | 100.0%  | 0       | .0%     | 98    | 100.0%  |
| Bank Syariah      | 98    | 100.0%  | 0       | .0%     | 98    | 100.0%  |

### Tests of Normality

|                   | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                   | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Bank Konvensional | .224                            | 98 | .316 | .822         | 98 | .167 |
| Bank Syariah      | .191                            | 98 | .186 | .802         | 98 | .368 |

a. Lilliefors Significance Correction

## UJI HOMOGENITAS

### Test of Homogeneity of Variances

Bank Konvensional & Bank Syariah

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 2.557            | 9   | 183 | .129 |

## UJI ANOVA

### ANOVA

Bank Konvensional & Bank Syariah

|                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig. |
|----------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 7.193          | 12  | .599        | 2.624 | .003 |
| Within Groups  | 41.807         | 183 | .228        |       |      |
| Total          | 49.000         | 195 |             |       |      |







|         |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|
| SOAL 10 | Pearson Correlation | .720** | .720** | .459** | .358** | .543** | .723** | .442** | .700** | .671**  | 1      | .410** | .671** | .793** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    |        | .000   | .000   | .000   |
|         | N                   | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      | 98     | 98     | 98     | 98     |
| SOAL 11 | Pearson Correlation | .678** | .678** | .562** | .524** | .545** | .529** | .670** | .624** | .429**  | .410** | 1      | .429** | .740** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    | .000   |        | .000   | .000   |
|         | N                   | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      | 98     | 98     | 98     | 98     |
| SOAL 12 | Pearson Correlation | .573** | .573** | .366** | .323** | .378** | .595** | .595** | .637** | 1.000** | .671** | .429** | 1      | .776** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    | .000   | .000   |        | .000   |
|         | N                   | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      | 98     | 98     | 98     | 98     |
| TOTAL   | Pearson Correlation | .919** | .919** | .725** | .638** | .748** | .854** | .783** | .828** | .776**  | .793** | .740** | .776** | 1      |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    | .000   | .000   | .000   |        |
|         | N                   | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      | 98     | 98     | 98     | 98     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





|                 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |         |         |        |    |
|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|--------|----|
| SOAL 10 Pearson |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |         |         |        |    |
| Correlation     | .278** | .468** | .278** | .384** | .103   | .269** | .120   | .585** | .508** | 1      | .277**  | .277**  | .668** |    |
| Sig. (2-tailed) | .006   | .000   | .006   | .000   | .311   | .007   | .241   | .000   | .000   |        | .006    | .006    | .000   |    |
| N               | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      | 98      | 98     | 98 |
| SOAL 11 Pearson |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |         |         |        |    |
| Correlation     | .042   | .648** | .042   | .116   | .402** | .149   | .346** | .524** | .305** | .277** | 1       | 1.000** | .714** |    |
| Sig. (2-tailed) | .679   | .000   | .679   | .255   | .000   | .143   | .000   | .000   | .002   | .006   |         | .000    | .000   |    |
| N               | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      | 98      | 98     | 98 |
| SOAL 12 Pearson |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |         |         |        |    |
| Correlation     | .042   | .648** | .042   | .116   | .402** | .149   | .346** | .524** | .305** | .277** | 1.000** | 1       | .714** |    |
| Sig. (2-tailed) | .679   | .000   | .679   | .255   | .000   | .143   | .000   | .000   | .002   | .006   | .000    |         | .000   |    |
| N               | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      | 98      | 98     | 98 |
| TOTAL Pearson   |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |         |         |        |    |
| Correlation     | .416** | .809** | .416** | .408** | .533** | .484** | .455** | .669** | .591** | .668** | .714**  | .714**  | 1      |    |
| Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000    | .000    |        |    |
| N               | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      | 98      | 98     | 98 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI PAIRED SAMPLES T test

### Paired Samples Statistics

|                          | Mean  | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------------------------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 Bank Konvensional | 21.21 | 98 | 2.763          | .279            |
| Bank Syariah             | 20.27 | 98 | 4.239          | .428            |

### Paired Samples Correlations

|   | N  | Correlation | Sig. |
|---|----|-------------|------|
| Pair 1 Bank Konvensional & Bank Syariah | 98 | .468        | .000 |

**Paired Samples Test**

|   | Paired Differences |                |                 |   |       | t     | df | Sig. (2-tailed) |
|---|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|-------|----|-----------------|
|   | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |       |    |                 |
|   |                    |                |                 | Lower                                     | Upper |       |    |                 |
| Pair 1 Bank Konvensional - Bank Syariah | .949               | 3.827          | .387            | .182                                      | 1.716 | 2.455 | 97 | .016            |